

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAYANAN MASYARAKAT DI DESA KOTA DATAR

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Akhir Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

SKRIPSI

OLEH:

NAMA : TEUKU EMI YULPA

NPM : 1814370536

PROGRAM STUDI : SISTEM KOMPUTER

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN 2022

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

JUĐUL

: RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAYANAN MASYARAKAT DI DESA KOTA DATAR

NAMA N.P.M

FAKULTAS

PROGRAM STUDI

TANGGAL KELULUSAN

TEUKU EMI YULPA

1814370536

SAINS & TEKNOLOGI

Sistem Komputer

05 Desember 2022

DIKETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI



Hamdani, ST., MT.



Eko Hariyanto, S.Kom., M.Kom

DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Rio Septian Hardinata, S.Kom., M.Kom.



Suheri, S.Kom., M.Kom.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Teuku Emi Yulpa

NPM : 1814370536

Prodi : Sistem Komputer

Judul Skripsi : Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Masyarakat Di Desa

Kota Datar

Dengan ini menyatakan bahwa:

D.

1. Tugas Akhir/Skripsi saya bukan plagiat.

- 2. Saya tidak akan menuntut perbaikan nilai indeks prestasi (IPK) setelah ujian sidang meja hijau.
- 3. Skripsi saya dapat di publikasikan oleh pihak lembaga dan saya tidak akan menuntut akibat publikasi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, terima kasih.

Medan, 21 September 2022 Yang membuat pernyataan



Teuku Emi Yulpa

SURAT ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan didalam perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 21 September 2022 Yang membuat pernyataan

NASAN PROF. DR. H. KADIRU

METERAL TEMPEL 548A4AKX199619676

Teuku Emi Yulpa

ABSTRAK

Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Masyarakat Di Desa Kota Datar

Desa merupakan sebuah kesatuan wilayah yang ditempati oleh banyak orang atau masyarakat. Dalam desa selalu ada proses surat menyurat antara masyarakat dan kantor desa. Dalam perkembangan teknologi pada saat sekarang, sebuah desa disarankan memiliki sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah pelayanan antara kantor desa dengan masyarakat. Begitu juga yang terjadi di Desa Kota Datar yang dituntut untuk lebih berkembang dalam pelayanan terhadap masyarakatnya. Oleh karena itu, perlu dirancang dan dibangun sebuah sistem informasi layanan masyarakat di Desa Kota Datar untuk mempercepat pelayanan surat menyurat terutama dalam proses surat pengantar pembuatan Kartu Keluarga, surat pengantar pembuatan Kartu Tanda Penduduk dan surat Pindah masyarakt ke wilayah lain. Sistem informasi layanan masyarakat ini dibangun dengan aplikasi berbasis website, menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database penyimpanan datanya. Untuk mempermudah perancangan dan pembuatan sistem, Penulis menggunakan Unified Modelling Language (UML).

Kata Kunci: website, layanan, desa

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga Penulis selalu dalam keadaan sehat, kuat, semangat dan tekun dalam menyelesaikan lapoaran skripsi ini yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Masyarakat Di Desa Kota Datar", guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Komputer di Program Studi Sistem Komputer Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan laporan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut, Penulis sampaikan kepada:

- 1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- 2. Bapak Hamdani, S.T., M.T., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- 3. Bapak Eko Hariyanto, S.Kom., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Komputer Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- 4. Bapak Rio Septian Hardinata, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini
- 5. Bapak Suheri, S.Kom., M.Kom., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan saran, arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Dosen-dosen Program Studi Sistem Komputer Fakultas Sains dan Teknologi dan seluruh staff Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dan pelayanan administrasi selama perkuliahan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

7. Seluruh teman-teman di Program Studi Sistem Komputer.

8. Khusus untuk orang tua, adik, kakak, dan seluruh saudara yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam penyususan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skrispsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesilapan, oleh karena itu Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai perbaikan kepada Penulis di masa yang akan datang.

Demikian kata pengantar ini Penulis sampaikan. Akhir kata Penulis sampaikan "Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh".

Medan, Desember 2022 Penulis

> <u>Teuku Emi Yulpa</u> 1814370536

DAFTAR ISI

ABS	FRAK	i
KAT	A PENGANTAR	ii
	ΓAR ISI	iv
	ΓAR GAMB <mark>AR</mark>	vi
	TAR TABEL	viii
	I PENDAHULUAN	1
	Latar Bel <mark>a</mark> kang	1
	Rumusan Masalah	2
1.3	Batasan Masalah	2
	Tujuan Penelitian	2
	Manfaat Penelitian	3
RAR	II LANDA <mark>SAR TOE</mark> RI	4
DAD	II LANDASAK TOEKI	-
2.1.	Masyarakat	4
2.2.	Masyarakat Desa	5
2.3.	Pengertian Aplikasi	8
2.4.	Informasi	9
2.5.	Sistem Informasi	10
2.6.	Database	11
2.7.	Internet	13
2.8.	Website	13
2.9.	Webserver	16
	XAMPP	16
	HTML	18
	PHP	19
	MySQL	21
2.14.	Unified Modeling Language (UML)	21
BAB	III METODE PENELITIAN	30
3.1.	Tahapan Penelitian	30
3.2.	Tahap Pengumpulan Kebutuhan	33
3.3.	Tahap Prototyping	34
3.4.	Evaluasi Trototyping	35
3.5.	Tahap Pengkodean Sistem	36
3.5.1.	User Case Diagram	36
3.5.2.	Class Diagram	37
3.5.3.	Activity Diagram	38
3.6.	Perancangan Basisdata	41
3.7.	Pengkodean Halaman Website	44
3.8.	Pengkodean Halaman Admin	57
BAB	IV PEMBAHASAN	62

4.3.	Pengujian Black Box Evaluasi Sistem Penggunaan Sistem
	. Halaman Utama Website
4.3.2	. Halaman Ad <mark>min</mark>
BAB	V PENUT <mark>UP</mark>
5.1.	Kesimpulan
5.2.	Saran
	TAR PUSTAKA IPIRAN
	JAYASAN PROF DR H KADIRUN YAHLA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Tahapan Penelitian	31
Gambar 3.2. User Case Diagram	37
Gambar 3.3. Class Diagram	
	38
Gambar 3.4. Activity Diagram Masyarakat Tidak Login	39
Gambar 3.5. Activity Diagram Masyarakat Login	40
Gambar 3.6. Activity Diagram Admin	41
Gambar 3.7. Struktur Halaman Website	44
Gambar 3.8. Perancangan Halaman Utama Website	45
Gambar 3.9. Perancangan Halaman Tentang Desa	46
Gambar 3.10. Perancangan Halaman Sambutan Kepala Desa	46
Gambar 3.11. Perancangan Halaman Visi dan Misi	47
Gambar 3.12. Perancangan Halaman Struktur Desa	48
Gambar 3.13. Perancangan Halaman Perangkat Desa	48
Gambar 3.14. Perancangan Halaman Lembaga Desa	49
Gambar 3.15. Perancangan Halaman Gallery Desa	50
Gambar 3.16. Perancangan Halaman Registrasi Masyarakat	50
Gambar 3.17. Perancangan Halaman Login Masyarakat	51
Gambar 3.18. Perancangan Halaman Profil Pengguna	52
Gambar 3.19. Rancangan Halaman Layanan Online	53
Gambar 3.20. Rancangan Halaman Pengajuan Surat Pindah	54
Gambar 3.21. Rancangan Halaman Surat Pengantar Pembuatan KTP	55
Gambar 3.22. Rancangan Halaman Surat Pengantar Pembuatan KK	56
Gambar 3.23. Perancangan Halaman Login Admin	57
Gambar 3.24. Perancangan Halmaan Utama Admin	58
Gambar 3.25. Rancangan Halaman Manajemen Website	58
Gambar 3.26. Perancangan Halaman Data Profil Desa	59
Gambar 3.27. Perancangan Halaman Data Masyarakat	60

Gambar 3.28. Perancangan Halmaan Persuratan	60
Gambar 4.1. Halaman Utama Website	69
Gambar 4.2. Halaman Tentang Desa	70
Gambar 4.3. Halaman Visi dan Misi Desa	71
Gambar 4.4. Halaman Struktur Desa	71
Gambar 4.5. Halaman Perangkat Desa	72
Gambar 4.6. Halaman Lembaga Desa	73
Gambar 4.7. Ha <mark>laman</mark> Gallery Desa	73
Gambar 4.8. H <mark>alaman Registrasi Masyarakat</mark>	74
Gambar 4.9. Halaman Login Masyarakat	75
Gambar 4.10. Halaman Profil Pengguna	76
Gambar 4.11. H <mark>alaman</mark> Detail Sura <mark>t Pengajuan</mark>	76
Gambar 4.12. Hala <mark>man Download Su</mark> rat	77
Gambar 4.13. Halaman Formulir Surat Pengantar Pindah	78
Gambar 4.14. Halaman Formulir Surat Pengantar Pembuatan KTP	79
Gambar 4.15. Halaman Formulir Surat Pengantar Pembuatan KK	80
Gambar 4.16. Halaman Login Admin	81
Gambar 4.17. Halaman Utama Admin	81
Gambar 4.18. Halmaan Manajemen Berita Desa	82
Gambar 4.19. Halaman Profil Desa	83
Gambar 4.20. Halmaan Data Masyarakat	83
Gabmar 4.21. Halaman Cetak Data Masyarakat	84
Gambar 4.22. Halaman Data Surat Pengajuan Masyarakat	84
Gambar 4.23. Halaman Detail Surat Pengajuan Masyarakat	85
Gambar 4.24. Halaman Proses Surat Pengajuan Masyarakat	86
Gambar 4.25. Halaman Laporan Data Surat Pengajuan Masyarakat	86
Gambar 4.26. Halaman Cetak Laporan Data Surat Pengajuan Masyarakat	87

DAFTAR TABEL

-00	
Tabel 2.1. Simbol-simbol Use Case Diagram	26
Tabel 2.2. Simbol-simbol Activity Diagram	28
Tabel 2.3. Simbol-simbol Sequence Diagram	29
Tabel 2.4. Simbol Class Diagram	30
Tabel 3.1. Tabel Admin	42
Tabel 3.2. Tabel Masyarakat	42
Tabel 3.3. Tabel Surat Masyarakat	43
Tabel 3.4. Tabel Jenis Surat	43
Tabel 3.5. Tabel Instansi Profil Desa	43
Tabel 4.1. Komponen Perangkat Keras (Hardware)	62
Tabel 4.2. Komponen Perangkat Lunak (Software)	63
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Sistem	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya terdapat kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri.

Desa Kota Datar adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Desa Kota Datar terletak di sebelah utara Kabupaten Deli Serdang, dengan luas lahan 1568,56 km dan mempunyai jumlah penduduk 6.511 jiwa.

Masyarakat desa banyak yang kesulitan dalam mengetahui informasi tentang program serta prosedur layanan yang ada didesa. Ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh desa terutama bagi masyarakat yang pekerjaannya petani. Informasi yang tersusun dengan rapi dan baik akan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai desa.

Desa Kota Datar memiliki jaringan wifi yang bisa digunakan untuk mendukung kinerja desa. Dengan adanya jaringan desa ini dapat dijadikan sebagai media informasi bagi Desa Kota Datar. Maka dari itu penulis membuat sistem informasi desa sebagai media sarana untuk memudahkan masyarakat dalam mengetahui layanan serta informasi desa.

Permasalahan diatas dapat diselesaikan dengan adanya sebuah aplikasi

dimana aplikasi ini memuat tentang profil desa yang berisi data Desa Kota datar, informasi terbaru, serta surat menyurat yang ada di Desa Kota Datar.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada beberapa rumusan masalah yang dapat diuraikan, yaitu:

- 1. Bagaimana rancangan sistem layanan masayarakat di Desa Kota Datar?
- 2. Bagaimana cara kerja sistem layanan mayarakat di Desa Kota Datar?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan sesuai dengan latar belakang dan sesuai dengan pemilihan judul,maka yang menjadi batasan permasalahan didalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

- 1. Pelayanan masyarakat yang akan dikembangkan adalah administrasi surat pengajuan pembuatan Kartu Keluarga (KK), pengajuan Surat Pindah dan pengajuan Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- 2. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan database MySQL

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Merancang dan membangun suatu sistem informasi layanan pembuatan surat pengantar pembuatan Kartu Keluarga (KK), pengantar pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), dan surat pengantar Pindah.
- 2. Mengoptimalkan layanan administrasi desa Kota Datar dalam melayani masyarakat dalam bidan surat menyurat terutama dalam layanan pembuatan

surat pengantar pembuatan Kartu Keluarga (KK), pengantar pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan surat pengatar Pindah Masyarakat ke wilayah lain.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di selama mengikuti perkuliahan terutama ilmu komputer dalam bidang sistem informasi serta menambah pengetahuan tentang sistem administrasi di kantor desa.
- 2. Membantu pemerintah Desa menyediakan sistem yang dapat digunakan dalam layanan administrasi kepada masyarakat dalam proses pengajuan pembuatan Kartu Keluarga, Kartu Tanda dan Surat Pindah.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa Inggris adalah society yang berasal dari kata Latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga-warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan Ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Kemudian masyarakat juga dapat diartikan suatu system dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antar berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Dari sini dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial.

Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas penulis mengambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama-sama untuk mendiami wilayah tertentu dan saling bergaul serta mempunyai kebudayaan dan memiliki pembagian kerja, dalam waktu relatif lama, saling tergantung (interdependent), memiliki sistem sosial budaya yang mengatur kegiatan para anggota serta memiliki kesadaran akan kesatuan dan perasaan memiliki, mampu untuk bertindak dengan cara yang teratur dan bekerja sama dalam melakukan aktivitas yang cukup lama pada kelompok tersebut. Masyarakat sebagai sekumpulan manusia didalamnya ada beberapa unsur. Adapun unsur-unsur tersebut adalah:

- 1. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama;
- 2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama;
- 3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan;
- 4. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.

2.2. Masyarakat Desa

Pada umumnya pengertian desa dikaitkan dengan pertanian, yang sebenarnya masih bisa didefinisikan lagi berdasarkan pada jenis dan tingkatannya. Masyarakat desa yaitu masyarakat yang ruang lingkupnya berada di desa dan cenderung hidup secara tradisional serta memegang adat istiadat. Menurut P.H

Landis terdapat tiga definisi tentang desa yaitu pertama desa itu lingkungan yang penduduknya kurang dari 2.500 orang, kedua desa adalah suatu lingkungan yang penduduknya mempunyai hubungan yang saling akrab serba informal satu sama lain, dan yang ketiga desa adalah suatu lingkungan yang penduduknya hidup dari pertanian. Sedangkan menurut Koentjaraningrat desa adalah suatu komunitas kecil yang menetap secara tetap di suatu tempat, masyarakat desa itu sendiri mempunyai karakteristik seperti yang dikemukakan oleh Roucek dan Warren mereka menggambarkan karakteristik masyarakat desa sebagai berikut:

- 1. Besarnya peranan kelompok primer
- 2. Faktor geografis menentukan dasar pembentukan kelompok atau asosiasi
- 3. Hubungan lebih bersifat akrab dan langgeng
- 4. Homogen
- 5. Keluarga lebih ditekankan fungsinya sebagai unit ekonomi
- 6. Populasi anak dalam proporsi yang lebih besar

Karakteristik desa sangat diperlukan adanya pembagian desa atau biasa disebut dengan tipologi desa. Tipologi desa itu sendiri akan mudah diketahui jika dihubungkan dengan kegiatan pokok yang ditekuni oleh masyarakat itu dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, adapun pembagiannya sebagai berikut:

- Desa Pertanian 10 Pada jenis desa ini semua kegiatan masyarakatnya terlibat dalam bidang pertanian.
- Desa Industri Pada jenis desa ini pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari lebih banyak bergantung pada sektor industri baik industri kecil maupun industri besar.

- 3. Desa Nelayan atau Desa Pantai Pada jenis desa ini pusat kegiatan dari seluruh anggota masyarakatnya bersumber pada usaha-usaha di bidang perikanan baik perikanan laut, pantai, maupun darat.
- 4. Desa Pariwisata Pada jenis desa ini terdapat obyek wisata seperti peninggalan peninggalan kuno, keistimewaan kebudayaan rakyat, dan juga terdapat keindahan alam. Kebudayaan yang terdapat pada masyarakat desa masih tergolong masuk dalam kategori yang belum maju dan masih sederhana.

Kebanyakan orang menganggap bahwa masyarakat desa khususnya masyarakat petani masih dianggap secara umum yang mana mereka dianggap seragam atau sama antara masyarakat petani yang satu dengan yang lain. Kebudayaan tradisional masyarakat desa merupakan suatu hasil produk dari besar kecilnya pengaruh alam terhadap masyarakat yang bergantung pada alam itu sendiri. Menurut P. H Landis besar kecilnya pengaruh alam terhadap pola kebudayaan masyarakat desa ditentukan sebagai berikut:

- 1. Sejauh mana ketergantungan mereka terhadap pertanian.
- 2. Sejauh mana tingkat teknologi yang mereka miliki.
- 3. Sejauh mana sistem produksi yang diterapkan. Ketiga faktor diatas menjadikan faktor determinan bagi terciptanya kebudayaan tradisional masyarakat desa yang artinya kebudayaan tradisional akan tercipta apabila masyarakatnya sangat 11 tergantung pada pertanian, tingkat teknologi yang rendah dan produksinya hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga

2.3. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows &, permainan (game), dan sebagainya. Aplikasi adalah suatu kelompok file (form, class, report) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi payroll, aplikasi fixed asset, dan lain-lain. Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan lamaran penggunaan. Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (*application suite*). Contohnya adalah Microsoft Office dan OpenOffice.org, Bahasa Pemrograman yang menggabungkan suatu aplikasi pengolah kata, lembar kerja, serta beberapa aplikasi lainnya.

Berdasarkan kemudahan yang kita dapat oleh penggunaan aplikasi dalam melakukan tugas dan pekerjaan, berikut berbagai fungsi aplikasi untuk berbagai bidang kehidupan :

1. Bidang ilmu pengetahuan

Dalam bidang yang satu ini, aplikasi dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang ilmu pengetahuan. Aplikasi tersebut juga dapat dikembangkan guna membantu seseorang melakukan penelitian. Salah satu contoh penerapannya adalah aplikasi yang dapat mempertemukan siswa dengan guru atau pengajar privatnya.

2. Bidang pendidikan

Aplikasi ini berfungsi sebagai bahan pengajaran. Contoh penerapannya seperti Microsoft PowerPoint yang dapat menyakikan berbagai jenis materi di

bidang pendidikan yang tidak hanya sekedar tulisan saja. Akan tetapi juga dapat berupa video, audio, animasi-animasi, dan lainnya sehingga suasana belajar mengajar pun akan lebih menarik dan menyenangkan.

3. Bidang kedokteran

Aplikasi pada bidang kedokteran yang satu ini dapat berfungsi untuk membantu para dokter di berbagai hal. Mulai dari mendiagnosa penyakit, meracik obat, menjadwalkan perawatan, dan lain sebagainya. Saat ini sendiri sudah ada banyak aplikasi yang dikembangkan dalam bidang kedokteran.

4. Bidang militer

Aplikasi pada bidang militer dapat berfungsi sebagai pengontrol pesawat.

Dengan begitu, tidak ada lagi pengontrolan secara manual. Alhasil, ketetapan informasi kontrol tersebut akan lebih optimal jika dibandingkan dengan melakukannya secara manual.

5. Bidang bisnis

Jika dilihat dari bidang bisnis, maka aplikasi dapat berfungsi sebagai alat bantu menghitung besarnya keuntungan dengan lebih cepat, mudah, dan akurat. Dengan begitu, seseorang yang menekuni bisnisnya tidak perlu menghabiskan waktu lama hanya untuk sekedar menghitung angka karena aplikasi sudah dapat menggantikan kinerjanya.

2.4. Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap pengambilan keputusan. Secara Etimologi, Informasi berasal dari

bahasa Perancis kuno yaitu *informaction* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang berarti "garis besar, konsep,ide". Informasi adalah "data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata". Dalam pengertian yang lain Informasi adalah "data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat". Kemudian Informasi (*information*) dapat juga diartikan sebagai data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

2.5. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah "sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai". Sistem informasi dapat juga diartikan sebagai cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun

berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan. Sistem Informasi secara teknis adalah sebagai sesuatu rangkaian yang komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan. Jadi berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegritasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

2.6. Database

Database atau basis data adalah kumpulan data yang dikelola sedemikian rupa berdasarkan ketentuan tertentu yang saling berhubungan sehingga mudah dalam pengelolaannya. Melalui pengelolaan tersebut pengguna dapat memperoleh kemudahan dalam mencari informasi, menyimpan informasi dan membuang informasi. Biasa database berbentuk *table*, *file*, *arsip*, foto, dan lain nya. Adapun jenis-jenis database sebegai berikut:

1. Oprational Database

Operational *Database* atau biasa disebut dengan database OLTP (*On Line Transaction Processing*), jenis ini bisa digunakan untuk mengelolah data secara langsung (*real-time*) karena data jenis ini tergolong ringan dan flexible, biasa data ini berbentu JSON dan XML.

2. Database Wherehouse

Database Warehouse adalah sistem basis data yang biasa digunakan untuk pelaporan dan analisis data. Sistem ini dianggap sebagai komponen inti dari business intelligence. Database Warehouse merupakan repositori sentral data yang terpadu dari satu atau lebih sumber yang berbeda. Database tersebut juga menyimpan data terkini dan historis dengan satu tempat yang digunakan untuk membuat laporan analisis. Data yang tersimpan di warehouse awalnya diunggah dari sistem operasi. Data bisa melewati penyimpanan operasional dan memungkinkan untuk pembersihan data. Proses tersebut menjadi operasi tambahannya dan dapat memastikan kualitas data sebelum digunakan di warehouse sebagai pelaporannya.

3. Relational Database

Distributed Database adalah basis data yang perangkat penyimpanannya tidak terpasang pada perangkat komputer yang sama. Basis data tersebut disimpan di beberapa perangkat komputer yang terletak di tempat yang sama atau tersebar melalui jaringan komputer lainnya yang saling berhubungan. Sistem ini tidak sama dengan sistem paralel yang menggabungkan erat dan bersistem data tunggal. Sistem ini terdistribusi melalui situs yang tergabung dan tidak memiliki komponen fisik. Melalui administratornya, basis data dapat mendistribusikan sekumpulan data di beberapa lokasi yang berada di server jaringan terorganisir. Karena sistem yang begitu unik, basis data terdistribusi bisa meningkatkan kinerja bagi end user dengan membiarkan transaksi melalui proses mesin yang banyak sehingga tidak fokus pada satu mesin saja.

4. End-User Databases

Berbeda dengan sistem lainnya, *End-User Database* adalah sistem manajemen basis data yang ada pada mesin *database client server* dan biasa di sebut dengan *SQLite*. *SQLite* tertanam ke dalam program akhir sehingga cocok digunakan dalam mendukung penyimpanan data akhir end user.

2.7. Internet

Internet adalah sebuah jaringan internal perusahaan yang dibangun menggunakan teknologi internet. Arsitektur dari intranet berupa aplikasi web dan menggunakan protocol TCP/IP. Sedangkan Extranet merupakan jaringan intranet perusahaan yang ingin mengekspose informasi yang mereka miliki ke jaringan luar. Sementara Internet (Interconnected Network) adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia.

2.8. Website

Website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi dan video) yang di dalamnya menggunakan protocol HTTP (hyper text transfer protocol) dan untuk mengaksesnya mengunakan perangkat lunak yang disebut browser. Beberapa jenis browser yang populer saat ini di antaranya: Internet Explorer yang diperoduksi oleh Microsoft, Mozila Firefox, Opera dan Safari yang diperoduksi oleh Apple. Browser (perambah) adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen

web dengan cara diterjemahkan. Prosesnya dilakukan oleh komponen yang terdapat didalam aplikasi *browser* yang biasa disebut web engine. Semua dokumen web ditampilkan dengan cara diterjemahkan. (Suhartanto, 2012).

1. Website atau Situs Web

Sebuah website terdiri atas berbagai halaman web dan halaman-halaman web tersebut disimpan dalam sebuah hosting atau web server yang dapat diakses dari nama domainnya, sebagai contoh : http://isi-dps.ac.id. Halaman web sendiri merupakan sebuah file dokumen yang ditulis menggunakan bahasa HTML ataupun XHTML. Halaman webditransfer dari server web ke client bernama browser menggunakan protokol yang disebut HyperText Transfer Protocol atau HTTP.

Ada beberapa istilah *website* yang perlu diketahui sebelum membuatnya, diantaranya sebagai berikut :*Homepage* adalah halaman muka *website*. URL adalah alamat lengkap halaman *web* yang dibuka di *browser*.Misalnya http://isi-dps.ac.id.*Link/Hyperlink* adalah sebuah elemen halaman *web* yang jika diklik akan mengarahkan *user* untuk menuju ke halaman lain atau ke *file* lain di www.

2. Jenis Website

Website bisa digolongkan ke dalam beberapa jenis, seperti website pribadi, website komersial, website pemerintahan, dan website lembaga nirlaba. Website ditinjau dari segi dinamisnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu website statis dan dinamis. Halaman web statis adalah halaman web dimana file halaman web yang disimpan di server sama seperti yang terlihat di browser. Konsekuensinya, jika isi file di server tidak diubah, maka user tidak akan melihat perubahan pada halaman web yang dibukanya. Sebuah halaman web statis dibuat menggunakan bahasa

HTML dan XHTML serta bisa dipercantik dengan CSS. Sementara halaman website dinamis adalah halaman web dimana tampilan yang dilihat oleh user tidak sama dengan file web di server.

Karena tampilan *file web* di *server*akan mengalami pemrosesan sehingga memungkinkan tampilan yang *dinamis* setiap kali halaman dijalankan. Aplikasi *web dinamis* sering juga disebut sebagai *aplikasi web*. Untuk menghasilkan tampilan yang *dinamis*, sebuah *website* biasa dibuat menggunakan bahasa pemrograman *web*, seperti *Java Server Pages* (JSP), PHP, ASP, dan *Perl programming languages*.

3. Fungsi Website

Website memiliki beberapa fungsi, antara lain:

- a. Media Promosi: Sebagai media promosi dapat dibedakan menjadi media promosi utama, misalnya website yang berfungsi sebagai search engine atau toko online, atau sebagai penunjang promosi utama, namun website dapat berisi informasi yang lebih lengkap daripada media promosi offline seperti koran atau majalah.
- b. Media Pemasaran : Pada toko *online* atau sistem afiliasi, *website* merupakan media pemasaran yang cukup baik, karena dibandingkan dengan toko sebagaimana di dunia nyata, untuk membangun toko *online* diperlukan modal yang relatif lebih kecil, dan dapat beroperasi 24 jam walaupun pemilik *website* tersebut sedang istirahat atau sedang tidak ditempat, serta dapat diakses darimana saja.

- c. Media Informasi : Website portal dan radio atau tv online menyediakan informasi yang bersifat global karena dapat diakses dari mana saja selama dapat terhubung ke internet, sehingga dapat menjangkau lebih luas daripada media informasi konvensional seperti koran, majalah, radio atau televisi yang bersifat lokal.
- d. Media Pendidikan: Ada komunitas yang membangun website khusus berisi informasi atau artikel yang sarat dengan informasi ilmiah misalnya wikipedia.
- e. Media Komunikasi : Sekarang banyak terdapat website yang dibangun khusus untuk berkomunikasi seperti forum yang dapat memberikan fasilitas fasilitas bagi para anggotanya untuk saling berbagi informasi atau membantu pemecahan masalah tertentu.(Hartono, 2017)

2.9. Webserver

Web server merupakan software yang menjadi tulang belakang dari world wide web (www) yang pertama kali tercipta sekitar tahun 1980-an. Web server menunggu permintaan dari client yang menggunakan browser seperti Netscape Navigator, Internet Explorer, Mozilla Firefox, dan program browser lainnya. Jika ada permintaan dari browser, maka web server akan memproses permintaan itu kemudian memberikan hasil prosesnya berupa data yang diinginkan kembali ke browser. Data ini mempunyai format yang standar, disebut dengan format SGML (Standar General Markup Language). Data yang berupa format ini kemudian akan ditampilkan oleh browser sesuai dengan kemampuan browser tersebut. Contohnya,

bila data yang dikirim berupa gambar, browser yang hanya mampu menampilkan teks (misalnya lynx) tidak akan mampu menampilkan gambar tersebut, dan jika ada akan menampilkan alternatifnya saja.

Web server, untuk berkomunikasi dengan client-nya (web browser) mempunyai protokol sendiri, yaitu HTTP (hypertext transfer protocol). Dengan protokol ini, komunikasi antar web server dengan client-nya dapat saling dimengerti dan lebih mudah. Seperti telah dijelaskan diatas, format data pada world wide web adalah SGML. Tapi para pengguna internet saat ini lebih banyak menggunakan format HTML (hypertext markup language) karena penggunaannya lebih sederhana dan mudah dipelajari. Standarisasi web server dalam penerapan penggunaannya antara lain dikeluarkan oleh W3C (World Wide Web Consortium), IETF (Internet Engineering Task Force), dan beberapa organisasi lainnya. Sampai saat ini, sudah lebih dari 110 spesifikasi yang dirilis oleh W3C (W3C Recommendations). Contoh standarisasi web server antara lain:

- 1. Spesifikasi HTML, CSS, DOM dan XHTML(W3C)
- 2. Spesifikasi Javascript (ECMA)
- 3. URL, HTTP (IETF) dalam bentuk dokumen RFC

2.10. XAMPP

XAMPP adalah singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP, dan Perl. XAMPP adalah tools yang menyediakan paket perangkat lunak dalam satu buah paket. Dalam paket XAMPP sudah terdapat Apache (web server), MySQL (database), PHP (server side scripting), Perl, FTP server,

PhpMyAdmin dan berbagai pustaka bantu lainnya. Dengan menginstal XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan melakukan konfigurasi web server Apache, PHP, dan MySQL secara manual. XAMPP akan otomatis menginstalasi dan mengonfirmasinya.

2.11. HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah sebuah bahasa untuk menampilkan konten di web. HTML sendiri adalah bahasa pemrograman yang bebas, artinya tidak dimiliki oleh siapa pun, pengembangannya dilakukan oleh banyak orang di banyak negara dan bisa dikatakan sebagai sebuah bahasa yang dikembangkan bersama-sama secara global.

Sebuah dokumen HTML sendiri adalah dokumen teks yang dapat diedit oleh editor teks apapun. Dokumen HTML punya beberapa elemen yang dikelilingi oleh tag- tag yang dimulai dengan tanda "<" dan berakhir dengan tanda ">".

Elemen HTML dimulai dengan tag awal, yang diikuti dengan isi elemen dan tag akhir. Tag berakhir termasuk simbol / diikuti oleh tipe elemen, misalnya </HEAD>. Sebuah elemen HTML dapat bersarang di dalam elemen lainnya. Sebuah dokumen HTML standar terlihat seperti ini:

Teks ini adalah teks yang muncul di dalam body dari dokumen.

</body>

</html>

Kode diatas penulis memberi identitas untuk membuat program agar bisa terbaca lebih jelas, tapi HTML sebenarnya mengabaikan identitas ini (sering juga disebut spasi atau *whitespace*). Jadi anda tidak wajib untuk membuat identitas dikode anda sendiri.

Dokumen HTML terdiri dari unsur HTML, ditandai dengan *tag*<html> awal dan diakhiri dengan *tag* html penutup berupa </html>. Dokumen HTML di dalamnya memiliki HEAD dan elemen BODY. HEAD ini di dalamnya berisi judul atau <*title*>. Judul nantinya muncul di bagian *titlebar* dari *browser*.

Anda bisa mengetikkan kode HTML di atas menggunakan sembarang editor teks. Yang paling mudah adalah menggunakan *Notepad* yang merupakan aplikasi bawaan dari *MS Windows* (ST, Eng, Zaki, & Community, 2014).

2.12. PHP

PHP singkatan dari PHP Hypertext Processor yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML. Pengunaan PHP memungkinkan web dapat dibuat dinamis sehingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien. PHP merupakan software Open-Source yang disebarkan dan dilisensikan secara gratis serta dapat

didownload secara bebas dari situs resminya http://www.php.net . PHP ditulis dengan menggunakan bahasa C.

Sejarah Singkat PHP, PHP diciptakan pertama kali oleh Rasmus Lerdrof pada tahun 1994. Awalnya, PHP digunakan untuk mencatat jumlah serta untuk mengetahui siapa saja pengunjung homepage. Rasmus Lerdrof adalah seorang pendukung open source. Oleh karena itu, ia mengeluarkan Personal Home PageTools versi 1.0 secara gratis, kemudian menambah kemampuan PHP 1.0 dan meluncurkan PHP 2.0. Pada tahun 1996, telah banyak digunakan dalam website di dunia. Sebuah kelompok pengembang software yang terdiri dari Rasmus, Zeew Suraski, Andi Gutman, Stig Bakken, Shane Caraveo, dan Jim Wistead bekerja sama untuk menyempurnakan PHP 2.0. Akhirnya, pada tahun 1998, PHP 3.0 diluncurkan. Penyempurnaan terus dilakukan sehingga pada tahun 2000 dikeluarkan PHP 4.0. Tidak sampai disitu, kemampuan PHP terus ditambah, dan saat ini versi terbaru yang telah dikeluarkan adalah PHP 5.0.x.

Sintaks PHP Sintaks Program/Script ditulis dalam apitan tanda khusus PHP.

Ada empat macam pasangan tag PHP yang dapat digunakan untuk menandai *blok*script PHP:

- 1. <?php.....?>
- 2. <script language="PHP">.....</script>
- 3. <?....?>
- 4. <%.....%>(Suhartanto, 2012).

2.13. MySQL

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (general public license). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (structured query language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. (Firman et al., 2016)

Kehandalan suatu sistem basisdata (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, *MySQL* mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional. Pada modus operasi non-transaksional, *MySQL* dapat dikatakan unggul dalam hal unjuk kerja dibandingkan perangkat lunak peladen basisdata kompetitor lainnya (Firman et al., 2016).

2.14. UML (Unified Modelling Language)

Unified Modelling Language (UML) merupakan suatu kumpulan kenvensi pemodelan yang digunakan untuk menentukan atau menggambarkan sebuah sistem software yang terkait dengan objek. Unified Modelling Language (UML) merupakan salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem

yang berorientasi obyek. UML menyediakan bahasa pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi misi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (sharing) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain. UML adalah hasil kerja konsorsium berbagai organisasi yang berhasil dijadikan sebagai standar baku dalam OOAD (Object Oriented Analysis & Design). UML mempunyai elemen grafis yang bisa dikombinasikan menjadi diagram.

Activity diagram merupakan sebuah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. Activity diagram digunakan untuk menganalisis behaviour dengan use case yang lebih kompleks dan menunjukkan interaksi interaksi diantara mereka satu sama lain. Activity diagram biasanya digunakan untuk mengggambarkan aktivitas bisnis yang lebih kompleks, dimana digambarkan hubungan antara satu use case dengan use case yang lainnya.

Use case diagram merupakan suatu diagram yang berisi use case, actor, relationship diantaranya. Use case diagram merupakan titik awal yang baik dalam memahami dan menganalisis kebutuhan sistem pada saat perancangan sistem yang diusulkan. Use case diagram dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan apa saja yang diperlukan dari suatu sistem. Sebuah Obyek memiliki keadaan sesaat (state) dan prilaku (behaviour). State sebuah obyek merupakan kondisi obyek tersebut yang dinyatakan dalam attribute/properties. Sedangkan perilaku suatu obyek merupakan bagaimana suatu obyek bertindak/beraksi dan memberikan reaksi. Perilaku suatu obyek dinyatakan dalam operation. Attribute merupakan

sifat/karakteristik dari sebuah class. Operation merupakan sesuatu yang bisa dilakukan oleh sebuah class. Assicoation/asosiasi merupakan class-class yang terhubungkan satu sama lain secara konseptual. "Class merupakan pembentuk utama dari sistem berorientasi obyek karena class menunjukkan kumpulan obyek yang memiliki atribut dan operasi yang sama". Sebuah class terdiri dari 3 area pokok yaitu nama, atribut, dan method. Nama menggambarkan nama dari objek/class, atribut menggambarkan batas nilai yang mungkin ada pada obyek dari class dan method adalah sesuatu yang bisa dilakukan oleh sebuah class atau class yang lain dapat lakukan untuk sebuah class.

Dalam class diagram terdapat association. Association /asosiasi adalah class-class yang terhubung satu sama lain secara konseptual. Selain itu terdapat multiplicity yang mana pada kasus asosiasi menunjukkan bahwa ada sebuah obyek pada sebuah class yang berhubungan dengan sebuah obyek pada sebuah asosiasi class. Objek entity merupakan sebuah objek yang berisi informasi yang berhubungan dengan bisnis yang bersifat menetap dan disimpan pada sebuah database.

1. Use Case

Diagram yang menggambarkan *actor*, *use case* dan relasinya sebagai suatu urutan tindakan yang memberikan nilai terukur untuk aktor. Sebuah *use case* digambarkan sebagai elips horizontal dalam suatu diagram UML *use case*. memiliki dua istilah yaitu *system use case*; interaksi dengan sistem.

Tabel 2.1 Simbol Use Case Diagram

Tabel 2.1 Simbol <i>Use Case</i> Diagram						
NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN			
		allow .	200			
1		Actor	Menspesifikasikan himpuan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .			
2	VAYAS	Dependency AN PROF. DR. H	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (independent).			
3	←——	Generalizatio n	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).			
4	>	Include	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .			
5	4	Extend	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.			

6		Association	Apa yang menghubungkan antara
		2000	objek satu dengan objek lainnya.
7		System	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
	32		Deskripsi dari urutan aksi-aksi
8		Use Case	yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang
	RAYAY	AN PROF. DR. H	terukur bagi suatu aktor
			Interaksi aturan-aturan dan elemen
9		Collaboration	lain yang bekerja sama untuk menyediakan prilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen- elemennya (sinergi).
10		Note	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi

2. Activity diagram

Menggambarkan aktifitas-aktifitas, objek, *state*, transisi *state* dan *event*.

Dengan kata lain kegiatan diagram alur kerja menggambarkan perilaku sistem untuk aktivitas.

Tabel 2.2 Simbol Activity Diagram

-	2.2 Simbol Activit	0	
NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		Actifity	Memperlihatkan bagaimana masing- masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2	The state of the s	Action D	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3	•	Initial Node	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4	•	Actifity Final Node	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
5		Fork Node	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

3. *Sequence* diagram

Sequence diagram menjelaskan interaksi objek yang disusun berdasarkan urutan waktu. Secara mudahnya sequence diagram adalah gambaran tahap demi

tahap, termasuk kronologi (urutan) perubahan secara logis yang seharusnya dilakukan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan *use case* diagram.

Tabel 2.3 Simbol Sequence Diagram

	2.3 Simbol Sequenc		MAIN DIVINI
NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN
1		LifeLine	Objek <i>entity</i> , antarmuka yang saling berinteraksi.
2	TAYA!	Messa <mark>ge</mark>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi- informasi tentang aktifitas yang terjadi
3		Message	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi- informasi tentang aktifitas yang terjadi

4. Class diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. kelas memiliki 3 bagian utama yaitu attribute, operation, dan name. kelas-kelas yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem.

Tabel 2.4 Simbol Class Diagram

<u> 1 abel .</u>	2.4 Simbol Class	ass Diagram				
NO	GAMBAR	NAMA	KETERANGAN			
		0000				
1		Generalization	Hubungan dimana objek anak (descendent) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (ancestor).			
		Nary	Upaya untuk menghindari asosiasi			
2		Association	dengan lebih dari 2 objek.			
	9	124111111	Himpunan dari objek-objek yang			
3	YAY	Class PROF. DR	berbagi atribut serta operasi yang sama.			
			Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang			
4		Collaboration	ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor			
5	4 -	Realization	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.			
			Hubungan dimana perubahan yang			
6	>	Dependency	terjadi pada suatu elemen mandiri (independent) akan mempegaruhi			

			elemen	yang	bergantung	padanya
	000	Ole .	elemen y	yang ti	dak mandiri	
		Ville	Apa ya	ing m	enghubungka	n antara
7	Assoc	ciation	objek sa	tu deng	gan objek lain	nnya
	W. A.		VIII		ZA	7
		1	1		22	7
			F		555	

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tahapan Penelitian

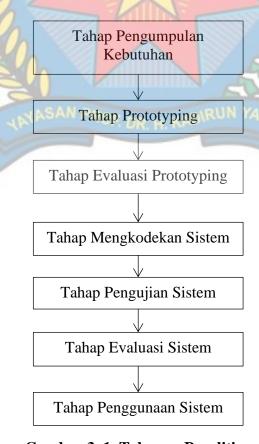
Dalam sebuah penelitian dibutuhkan tahapan yang harus dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang baik. Pada penelitian ini, perancangan sistem yang digunakan adalah metode prototyping. Metode *Prototyping* merupakan proses yang digunakan untuk membantu pengembangan perangkat lunak dalam membentuk model perangkat lunak tersebut. *Protype* ini adalah versi awal dari sebuah tahapan sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mempresentasikan gambaran dari ide, mengeksperimenkan sebuah rancangan, mencari masalah yang ada sebanyak mungkin serta mencari solusi terhadap penyelesaian masalah tersebut.

Model *prototype* yang dipergunakan oleh sistem akan mengijinkan pengguna mengetahui seperti apa tahapan sistem yang dibuat sehingga sistem dapat mampu beroperasi secara baik. Metode *prototype* yang diterapkan pada penelitian ini dimaksudkan agar mendapatkan representasi dari pemodelan aplikasi akan dibuat.

Awal mula dari rancangan aplikasi berbentuk *mockup* lalu akan dievaluasi oleh pengguna. Setelah *mockup* dievaluasi pengguna tahap berikutnya *mockup* akan dijadikan bahan rujukan bagi pengembang software untuk membangun aplikasi. Beberapa keuntungan menggunakan metode prototype yaitu:

- Prototype akan membuat pengguna terlibat langsung dalam proses analisa dan desain.
- 2. *Prototype* mampu memahami segala kebutuhan secara nyata bukan secara abstrak.
- 3. Prototype dapat dipergunakan agar memperjelas SDLC.

Tahapan metode Prototype dapat gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Tahapan Penelitian

Dari gambar 3.1. diatas dapat dijelaskan urutan yang dilakukan untuk mencapai hasil penelitian ini.

1. Tahap Pengumpulan Kebutuhan

Pengembang dan klien akan sama-sama mendefinisikan format software dan mengidentifikasi kebutuhan dari sistem yang dibangun. Dalam tahap akan didefinisikan para pengguna sistem seperti admin dan user yang akan terlibat dalam sistem.

2. Tahap Prototyping

Tahap ini yaitu pelanggan atau klien akan menjelaskan keinginannya kepada perancang sistem untuk membuat perancangan sementara meliputi Fitur menu yang cepat dan mudah, Tampilan input dan output.

3. Tahap Evaluasi Prototyping

Pada tahapan ini klien akan dilakukan pengecekan terhadap prototype yang sudah dibangun dengan maksud memastikan sistem yang dirancang sudah sesuai dengan tujuan dan keperluan dari klien. Apabila prototype yang dibangun belum sesuai dengan keinginan klien maka akan dilakukan koreksi serta perbaikan dengan kembali. Tahap ini akan menyempurnakan tampilan input dan output yang belum sesuai ataupun perlu penambahan fitur baru.

4. Tahap Mengkodekan Sistem

Prototype yang telah disetujui pada tahap sebelumnya oleh klien akan di mulai proses dibuatkan dalam bentuk kode atau koding pada tahapan ini, dengan cara menterjemahkannya ke dalam bahasa pemrogramann yang digunakan. Bahasa pemrograman berbasis web php. Database menggunakan mysql.

5. Tahap Pengujian Sistem

Sistem yang telah diubah ke dalam bahasa pemrograman dan apabila telah menjadi sebuah perangkat lunak maka akan diuji terlebih dahulu untuk menentukan apakah perangkat lunak tesebut telah layak digunakan atau belum. Pengujian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk memastikan meminimalisir kesalahan yang ada biasanya pengujian melalui Black Box, White box, Pengujian arsitektur, Basis path atau yang lainnya.

6. Tahap Evaluasi Sistem

Pada tahap pengevaluasian ini klien melakukan evaluasi untuk memastikan apakah program atau sistem yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan atau belum. Apabila telah sesuai maka sistem sudah dapat digunakan. Tapi apabila dinyatakan belum sesuai maka pengembang harus kembali ke tahap sebelumnya untuk memperbaiki ketidakseuaian itu sesuai dengan keinginan si klien.

7. Tahap Menggunakan Sistem

Sistem yang dibangun dan berhasil melewati tahapan evaluasi sistem dengan baik maka sistem tersebut sudah dapat digunakan.

3.2. Tahap Pengumpulan Kebutuhan

Pada sebuah sistem dapat dikatakan bahwasannya itu merupakan sistem informasi jika terdapat data-data yang diproses pada sistem tersebut. Begitu juga sistem informasi yang akan dibuat pada penelitian ini. Data-data tersebut data dapat diperoleh dengan melakukan proses pengumpulan data. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara.

Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukan pada proses pengumpulan data pada penelitian ini, antara lain:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan mengumpulan data yang dilakukan berdasarkan teori dan studi literatur yang ada pada perpustakaan. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari, membaca dan mempelajari beragam *referensi* yang ada, yaitu melalui buku, jurnal, majalah dan website sehingga dapat diambil data yang berguna bagi kebutuhan penelitian ini.

2. Wawancara

Kegiatan wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis dengan menggali informasi dari admin, operator, unit kerja dan kepala desa yang ada di Desa Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang tentang proses administrasi yang biasa dilakukan oleh masyarakat.

3. Pengamatan Langsung

Kegiatan pengamatan langsung merupakan aktivitas yang dilakukan penulis dengan melakukan pengamatan langsung di kantor desa Desa Kota Datar Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Dari pengamatan yang dilakukan dapat dilihat bagimana proses administrasi oleh masyarakat dengan operator desa.

3.3. Tahap Prototyping

Pada tahapan prototyping, Penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian, dimana proses pendataan di kantor desa masih menerapkan model manual, yaitu masyarakat datang langsung ke kantor desa untuk mengajukan permohonan pengajuan pembuatan KTP, pembuatan KK dan juga

surat pindah. Kemudian dari formulir yang diisi oleh masyarakat, petugas atau admin kantor desa akan memproses pengajuan surat tersebut, dan masyarakat diminta untuk menunggu dalam waktu beberapa hari. Setelah waktu yang ditentukan, masyarakat akan datang ke kantor desa lagi untuk mengambil surat sesuai permohonan yang diajukan. Dari hal tersebut diatas maka, penulis dapat melakukan prototype sistem dimana akses sistem yang akan dibuat untuk masyarakat adalah formulir pengajuan pembuatan KK, formulir pengajuan pembuatan KTP dan formulis pembuatan Surat Pindah. Kemudian pada akses operator desa/admin desa, yaitu halaman proses surat-surat pengajuan dari masyarakat, berupa halaman persetujuan pembuatan KTP, halaman persetujan pembuatan KK dan halaman persetujuan pengajuan Surat Pindah.

3.4. Evaluasi Prototyping

Setelah melakukan kegiatan prototype, maka selanjutnya melakukan evaluasi terhadap prototype yang telah dibuat. Pada tahap prototype, akan dibuat 2 (dua) halaman sistem yaitu untuk masyarakat dan yang satu lagi untuk operator desa/admin desa. Sesuai dengan gambaran pada prototype, yaitu akses sistem yang akan dibuat untuk masyarakat adalah formulir pengajuan pembuatan KK, formulir pengajuan pembuatan KTP dan formulis pembuatan Surat Pindah. Kemudian pada akses operator desa/admin desa, yaitu halaman proses surat-surat pengajuan dari masyarakat, berupa halaman persetujuan pembuatan KTP, halaman persetujuan pembuatan KK dan halaman persetujuan pengajuan Surat

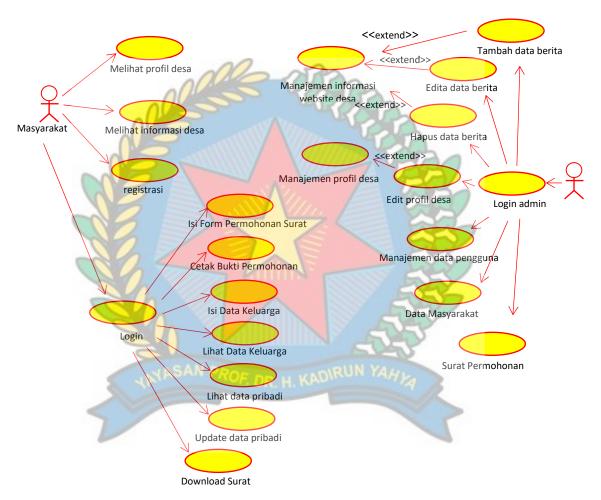
Pindah. Dari gambaran protoype tersebut, maka dapat dikatakan bawasanya prototype tersebut dapat digunakan.

3.5. Tahap Pengkodean Sistem

Sebelum melakukan pengkodean sistem, maka perlu dibuat perancangan sistem. Pada penelitian ini penulis menggunakan Unified Modelling Language (UML) sebagai metode perancangan sistem. Pada UML, penulis akan menggunakan diagram-diagram yang tersedia yaitu Use Case Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram dan Activity Diagram. Pada sistem informasi dibutuhkan juga sebuah basisdata/database. Pada Penelitian ini juga akan dirancang basisdata atau database tersebut, perancangan tabel pada database, struktur sistem, serta desain antara muka sistem yang meliputi website profil Desa Kota Datar serta sistem administrator yang akan digunakan oleh operator atau petugas kantor desa.

3.5.1. Use Case Diagram

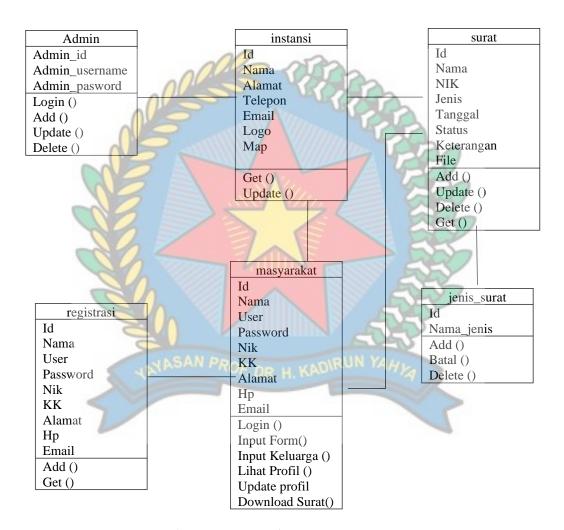
Use case diagram dari sistem pelayanan permohonan surat-surat oleh masyarakat dapat dilihat pada gambar 3.2. dibawah ini:



Gambar 3. 2. Use Case Diagram

3.5.2. Class Diagram

Pada *Class diagram* sistem pelayanan permohonan surat masyarakat, penulis membuat 6 kelas, dimana user masing-masing *class* saling terkait dengan yang lainnya pada sistem yang ada. Gambar *class diagram* untuk sistem dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 3. Class Diagram

3.5.3. Activity Diagram

Pada *Activity diagram* yang dibuat, gambar diagram yang merupakan sebuah diagram dimana terdapat semua aktivitas yang ada pada sistem yaitu sistem surat permohonan dari masyarakat. Dalam *activity diagram* dapat digambarkan aktivitas dari setiap aktor atau user yang ada.

1. Activity Diagram Masyarakat Tidak Login

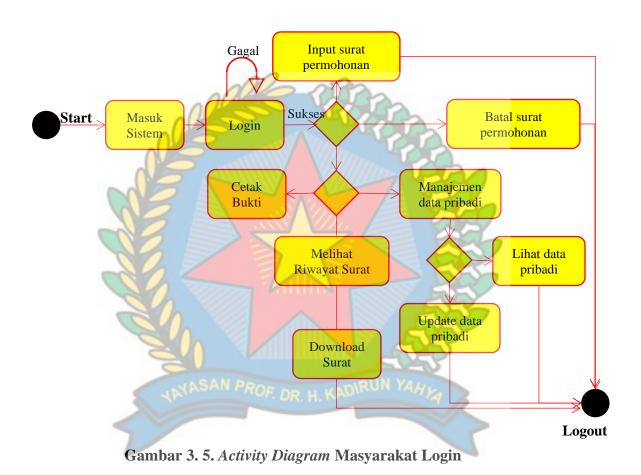
Pada *activity diagram* masyarakat dapat digambarkan adanya aktivitasaktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dalam sistem. Pada *activity diagram* ini dapat dilihat bahwasannya masyarakat dapat melihat profil, melihat berita desa dan melakukan pendaftaran. Adapun *activity diagram* masyarakat dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 4. Activity Diagram Masyarakat Tidak Login

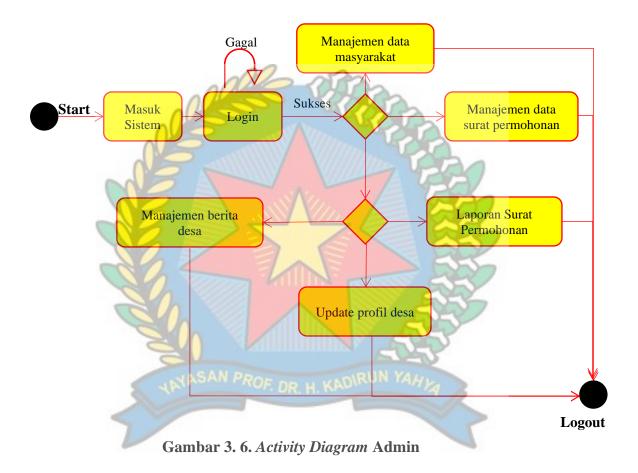
2. Activity Diagram Masyarakat Login

Activity diagram ketika masyarakat melakukan login dapat dilihat bahwasannya masyarakat harus login terlebih dahulu untuk dapat masuk ke dalam sistem, kemudian masyarakat dapat melakukan permohonan surat, membatalkan permohonan, mencetak bukti permohonan, melihat profil pribadi, melihat proses surat, update data pribadi, mendownload surat yang telah disetujui dan kemudian logout dari sistem. Gambar activity diagram masyarakat yang login pada sistem dapat dilihat pada gambar berikut ini:



3. Activity Diagram Admin

Pada sistem yang akan digunakan oleh operator atau petugas kantor desa, Activity diagram menggambarkan aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan didalam sistem tersebut. Pada activity diagram, admin harus melakukan login terlebih dahulu. Setelah admin login, admin dapat melakukan proses-proses data antara lain: data profil desa, data berita desa, data masyarakat, data surat permohonan dari masyarakat dan laporan surat permohonan. Activity diagram tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



3.6. Perancangan Basisdata

Dalam sebuath sistem informasi sangat dibutuhkan basisdata atau *database*. Oleh karena itu, pada penelitian ini juga dibuat basisdata untuk menampung data-data yang dibutuhkan, antara lain: data admin, data masyarakat, data surat, data jenis surat dan data profil desa, serta data barita desa.

Pada penelitian ini, penulis membuat basis data dengan nama "db desakotadatar" dengan tabel-tabel data sebagai berikut ini:

1. Tabel Admin

Tabel admin merupakan tabel yang disediakan untuk menampung datadata user admin atau operator desa. Penulis membuat nama tabel admin dengan nama "tb_admin", dengan field kunci adalah "admin_username". Berikut ini tampilan tabel admin:

Tabel 3. 1. Tabel Admin

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan	
1	admin_id	Int	11	Id Admin	
2	admin_use <mark>rn</mark> ame	Varchar	30	Username Admin	
3	admin_password	Varchar	120	Password Admin	
4	admin_nama	Varchar	120	Nama Lengkap Admin	
5	admin_email	Varchar	120	Email Admin	

2. Tabel Masyarakat

Tabel masyarakat merupakan tabel yang disediakan untuk menampung data-data masyarakat yang melakukan pendaftaran. Penulis membuat nama tabel masyarakat dengan nama "tb_masyarakat" dan field kunci nya adalah "masyarakat id". Berikut ini tampilan tabel masyarakat :

Tabel 3. 2. Tabel Masyarakat

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	masyarakat _id	Int	11	Id
2	masyarakat_nama	Varchar	120	Nama lengkap
3	masyarakat_nik	Varchar	20	Nomor Nik
4	masyarakat_kk	Varchar	20	Nomor KK
5	masyarakat_email	Varchar	120	Email
6	masyarakat_noktp	Varchar	16	Nomor KTP
7	masyarakat_alamat	Text		Alamat
8	masyarakat_nohp	Varchar	13	Nomor HP

3. Tabel Surat Masyarakat

Tabel surat masyarakat merupakan tabel yang disediakan untuk menampung data-data surat permohonan dari masyarakat yang masuk. Pada tabel surat masyarakat, penulis membuat nama tabel dengan nama "tb_surat_masyarakat" dan field kuncinya adalah "suratmas_id". Berikut ini tampilan tabel surat masyarakat:

Tabel 3. 3. Tabel Surat Masyarakat

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	suratmas_id	Int	11	Id
2	suratmas_jenis	Int	11	Id Jenis
3	suratmas_nik	Varchar	30	Nomor NIK
4	suratmas_nama	Varchar	120	Nama
5	suratmas_tanggal	Date	A .	Tanggal
6	suratmas_perihal	Varchar	120	Perihal
7	suratmas_file	Varchar	120	File
8	suratmas_status	Int		Status

4. Tabel Jenis Surat

Tabel jenis surat merupakan tabel yang disediakan untuk menampung data jenis surat. Pada tabel ini, penulis membuat nama dalam basisdata dengan nama "tb_surat_jenis" dan field kuncinya adalah "jenis_id". Berikut ini tampilan tabel jenis surat.

Tabel 3. 4. Tabel Jenis Surat

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan		
1	jenis_id	Int	11	Id		
2	jenis nama	Int	11	Nama Jenis		

5. Tabel Instansi Profil Desa

Tabel instansi profil desa merupakan tabel yang disediakan untuk menampung data profil desa. Penulis membuat nama "tb_instansi" pada basisdata dengan field kuncinya adalah "instansi_id". Berikut ini tampilan tabel instansi:

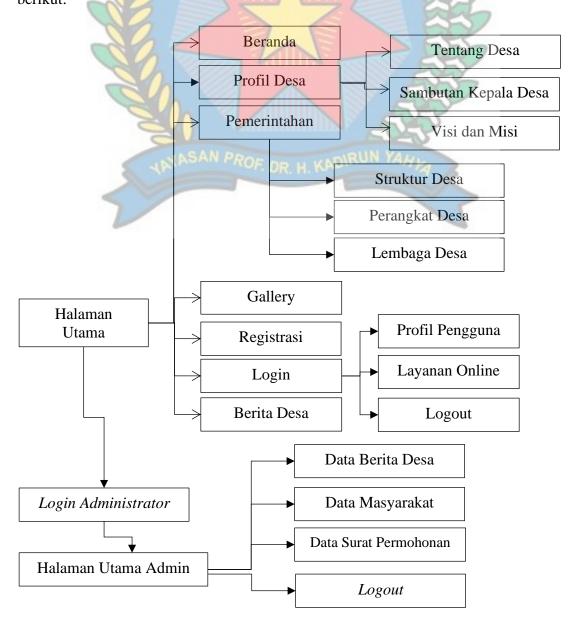
Tabel 3. 5. Tabel Instansi

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	instansi_id	Int	11	Id
2	instansi_nama	Varchar	120	Nama
3	instansi_alamat	Varchar	120	Alamat
4	instansi_logo	Varchar	120	Logo
5	instansi_email	Varchar	60	Email

6	instansi_telepon	Varchar	20	Nomor Telepon
7	instansi_website	Varchar	120	Alamat Website

3.7. Pengkodean Halaman Website

Pada tahap perancangan halaman website, dapat digambarkan struktur menu sistem informasi layanan persuratan masyarakat berbasis website, sebagai berikut:



Gambar 3. 7. Struktur Halaman Website

1. Perancangan Halaman Utama Website



Gambar 3. 8. Rancangan Halaman Utama Website

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman utama website Desa Kota Datar terdiri dari beberapa link menu yaitu, home, profil, pemerintahan, layanan online (pengantar pindah, pengantar pembuatan KTP, pengantar pembuatan KK), login dan registrasi. Kemudian pada bagian tengah halaman utama terdapat kata sambutan kepada pengunjung, berita-berita desa, dan aktifitas desa. Selanjutnya pada pagian bawah atau footer, terdapat link untuk login admin atau operator.

2. Perancangan Halaman Tentang Desa

Perancangan halaman tentang desa dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut nantinya akan terdapat informasi tentang Desa Kota Datar.

Banner Desa Kota Datar

Home | Profil | Pemerintahan | Gallery | Registrasi | Login

Selamat Datang Di Website Desa Kota Datar

Desa Kota Datar
Jln. Pemerintahan, Kota Datar,
Kec. Hamparan Perak,
Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara 20855

Footer | Login Administrator

Gambar 3. 9. Rancangan Halaman Profil Desa

3. Perancangan Halaman Sambutan Kepala Desa

Perancangan halaman sambautan kepala desa merupakan bagian dari menu profil, yang dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman sambutan kepala desa tersebut nantinya akan terdapat informasi tentang kata sumbutan oleh kepada desa pada website desa.

Banner Desa Kota Datar

Home | Profil | Pemerintahan | Gallery | Registrasi | Login

Sambutan Kepala Desa

Kata-kata sambutan

Footer | Login Administrator

Gambar 3.10. Rancangan Halaman Sambutan Kepala Desa Desa

4. Perancangan Halaman Visi dan Misi

Perancangan halaman visi dan misi desa merupakan bagian dari menu profil, yang dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut nantinya akan terdapat informasi tentang visi dan misi desa.



Gambar 3.11. Rancangan Halaman Profil Desa

5. Perancangan Halaman Struktur Desa

Perancangan halaman struktur desa merupakan bagian dari menu pemerintahan, yang dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut nantinya akan terdapat informasi tentang struktur organisasi desa.



Gambar 3.12. Ranc<mark>ang</mark>an Halaman Strukutur Desa

6. Perancangan Halaman Perangkat Desa

Perancangan halaman perangkat desa merupakan bagian dari menu pemerintahan, yang dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut nantinya akan terdapat informasi tentang perangkat desa.

Gambar 3.13. Rancangan Halaman Perangkat Desa

7. Perancangan Halaman Lembaga Desa

Perancangan halaman lembaga desa merupakan bagian dari menu pemerintahan, yang dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut nantinya akan terdapat informasi tentang lembaga-lembaga yang ada di desa.



Gambar 3.14. Rancangan Halaman Lembaga Desa

8. Perancangan Halaman Gallery Desa

Perancangan halaman *gallery* desa dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut nantinya akan terdapat gambar-gambar yang ada di desa.

Banner Desa Kota Datar
Home Profil Pemerintahan Gallery Registrasi Login
Gallery Desa
Footer Login Administrator

G<mark>ambar 3.15. Ran<mark>can</mark>gan Ha<mark>lam</mark>an Gallery Desa</mark>

9. Perancangan Halaman Registrasi

Banner Desa Kota Datar						
Home Profil Pemerintahan Gallery Registrasi Login						
Registrasi						
Nama	:					
NIK	:					
Nomor KK	:					
Alamat	:					
Nomor HP	:					
Email	:					
Pekerjaan	:					
	[Save] [Cancel]					
Footer Login Ac	dministrator					

Gambar 3.16. Rancangan Halaman Registrasi Masyarakat

Pada halaman rancangan registrasi diatas, dapat diartikan bahwasannya halaman ini dirancang berupa formulir isian data masyarakat yang terdiri dari nama, nomor induk kependudukan/nomor nik ktp, alamat, nomor handphone, email, pekerjaan dan tombol *save* untuk menyimpan data serta tombol *cancel* untuk membatalkan isian formulir.

10. Perancangan Halaman Login



Gambar 3.17. Rancangan Halaman Login Masyarakat

Berdasarkan gambar login diatas, maka dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman ini akan ditampilkan formulir untuk login masyarakat berupa nomor nik/ktp dan nomor handphone kemudian tombol *login* dan tombol *cancel*.

11. Perancangan Halaman Profil Pengguna

Banner Desa Kota Datar						
Home Profil Pemerintahan Gallery Layanan Online Profil Logout						
Profil Nama	Riwayat Persurataan Tanggal : Jenis Surat : Status : Download :					
Footer Login Administrator						

Gambar 3.18. Rancangan Halaman Profil Pengguna

Pada halaman profil pengguna pada gambar diatas, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman ini akan terdapat data pribadi masyarakat yang login terdiri dari nama, alamat, nomor hp, dan email. Kemudian terlihat juga data riwayat persuratan yang pernah diajukan oleh masyarakat tersebut berupa tanggal, jenis surat, status surat, download surat serta tombol *logout* untuk keluar dari sistem.

12. Perancangan Halaman Layanan Online

Banner Desa Kota Datar

Home | Profil | Pemerintahan | Gallery | Layanan Online | Profil | Logout

Pengajuan Surat Pindah

Pengajuan Surat Pengantar Pembuatan KTP (Kartu Tanda Penduduk)

Pengajuan Surat Pengantar Pembuatan KTP (Kartu Keluarga)

Footer | Login Administrator

Gambar 3.1910. Rancangan Halaman Layanan Online

Pada halaman Layanan Online pada gambar diatas, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman ini akan list layanan persuratan online yang akan diajukan oleh masyarakat. Dari pembahasan penelitian ini terdapat 3 layanan persuratan online yang dapat dilakukan, yaitu: Pangajuan Surat Pindah, Pengajuah Surat Pengantar Pembuatan KTP dan Pengajuan Surat Pengantar Pembuatan Kartu Keluarga.

a) Perancangan Halaman Pengajuan Surat Pindah Banner Desa Kota Datar Home | Profil | Pemerintahan | Gallery | Layanan Online | Profil | Logout Formulir Pengajuan Nama Pembuatan Surat NIK KK Pindah Alamat Jenis Surat Upload File [Browse] *dokumen pendukung Keterangan [KIRIM] Footer | Login Administrator

Gambar 3.20. Rancangan Halaman Pengajuan Surat Pindah

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman layanan online berupa formulir pengajuan pembuatan surat pindah. Dengan isian nama, nomor nik/ktp, nomor kk, alamat, jenis surat, upload dokumeng pendukung dan keterangan surat dan juga tombol kirim.

Banner Desa Kota Datar	000					
Home Profil Pemerintah	an Gallery L	ayanan Online Profil Logout				
Formulir Pengajuan	Nama					
Pengantar Pembuatan	NIK					
Kartu Tanda Penduduk KK						
	Alamat	Man E Con I				
	Jenis Surat					
	Upload File	[Browse] *dokumen pendukung				
	Keterangan					
	M KIII	[KIRIM]				
Footer Login Administrat	or					

h) Parancangan Halaman Surat Pangantar Pambuatan KTP

Gambar 3.21. Rancangan Halaman Surat Pengantar Pembuatan KTP

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman layanan online berupa formulir pengajuan pembuatan kartu tanda penduduk. Dengan isian nama, nomor nik/ktp, nomor kk, alamat, jenis surat, upload dokumeng pendukung dan keterangan surat dan juga tombol kirim.

Banner Desa Kota Datar	000	
Home Profil Pemerintal	nan Gallery L	ayanan Online Profil Logout
Formulir Penga <mark>ju</mark> an Pengantar Pembuatan Kartu Keluar <mark>g</mark> a	Nama NIK KK Alamat Jenis Surat Upload File Keterangan	[Browse] *dokumen pendukung [KIRIM]
Footer Login Administra	tor	555

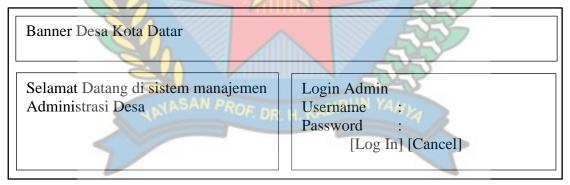
Gambar 3.22. Rancangan Halaman Surat Pengantar Pembuatan Kartu Keluarga

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman layanan online berupa formulir pengajuan pembuatan kartu keluarga. Dengan isian nama, nomor nik/ktp, nomor kk, alamat, jenis surat, upload dokumeng pendukung dan keterangan surat dan juga tombol kirim.

3.8. Perancangan Halaman Admin

Untuk melakukan proses data mulai dari proses pengelolaan surat permohonan, lihat data masyarakat, lihat laporan surat permohonan dan manajemen data berita desa, maka dibutuhkan juga perancangan halaman untuk admin atau operator. Berikut ini akan dijelaskan rancangan dari halaman admin tersebut.

1. Perancangan Halaman Login Admin



Gambar 3.23. Rancangan Halaman Login Admin

Pada gambar diatas, dapat dijelaskan bahwasannya untuk dapat mengakses halaman utama admin, maka operator akan diminta untuk login terlebih dahulu yaitu memasukkan username dan juga password dari operator tersebut.

2. Perancangan Halaman Utama Admin

Pada rancangan halaman utama admin dapat digambarkan bahwasannya halaman utama tersebut berfungsi sebagai tampilan awal untuk admin/operator ketika telah berhasil login pada halaman login sebelumnya. Halaman ini akan menampilkan ucapan selamat datang di sistem manajemendesa.

Banner Desa Kota Datar								
-00								
Dashboard Manajemen Website Profil Desa Masyarakat Persuratan Logout								
Profil Desa	Jumlah Masyarakat: 120	Jumlah Surat Permohonan : 10						
Selamat Datang Admin	July Villy E	25						

Gambar 3.24. Rancangan Halaman Utama Admin

3. Perancangan Halaman Manajemen Website

Banner Desa Kota Datar					
NASAN PROF DE U	KADIRUN YAHLA				
Dashboard Manajemen Website Profil	Desa Masyarakat Persuratan Logout				
Data Berita					
No Judul	Isi				
[cari data] [cetak data]					
Selamat Datang Admin					

Gambar 3.25. Rancangan Halaman Manajemen Website

Berdasarkan gambar diatas, maka rancangan halaman manajemen website akan digunakan untuk mengelola data-data berita desa.

4. Perancangan Halaman Data Profil Desa



Gambar 3.26. Rancangan Halaman Data Profil Desa

Berdasarkan rancangan gambar halaman profil diatas, dapat diartikan bahwasannya gambar rancangan tersebut digunakan untuk mengisi data profil desa dan juga dapat merubah data profil desa. Field yang ditampilkan pada halaman tersebut yaitu, nama, alamat, nomor telepon, alamat email, logo, gambar tampak depan dan juga gambar google map. Kemudian terdapat tombol *update* data jika akan melakukan perubahan data.

5. Perancangan Halaman Data Masyarakat

Banne	Banner Desa Kota Datar						
Dashl	Dashboard Manajemen Website Profil Desa Masyarakat Persuratan Logout						
Data I	Data Masyarakat						
No	Nama	NIK	KK	Alamat	HP	Pekerjaan	
	lata] [cetak d		1				

Gambar 3.27. Rancangan Halaman Data Masyarakat

Berdasarkan gambar diatas, maka rancangan halaman data masyarakat akan digunakan untuk melihat data-data masyarakat yang telah melakukan registrasi pada halaman website. Pada halaman ini akan ditampilkan data berupa nama, nomor nik/ktp, nomor kk, alamat, nomor hp dan pekerjaan dari masyarakat serta tombol cetak yang berfungsi untuk mencetak/print out data masyarakat.

6. Perancangan Halaman Persuratan

Banner Desa Kota Datar							
Dasl	Dashboard Manajemen Website Profil Desa Masyarakat Persuratan Logout						
Data	Data Persuratan						
No	Jenis Surat	Nama	NIK	Tanggal	Status	File	
[cari	[cari data] [cetak data]						
Sela	Selamat Datang Admin						

Gambar 3.2811. Rancangan Halaman Persuratan

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman laporan data persuratan ini akan ditampilkan data-data permohonan surat yang telah diajukan oleh masyarakat pada website. Pada tabel laporan tersebut akan ditampilkan data berupa nomor, jenis surat, nama, nomor nik/ktp, tanggal pengajuan, status surat, dan file surat. Pada halaman tersebut akan terdapat tombol cetak yang berfungsi untuk mencetak/print out data laporan.



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan proses yang dilakukan setelah proses pengujian sistem pengkodean sistem selesai dilakukan. Untuk mendukung proses pengujian sistem, ada beberapa kebutuhan komponen sistem yang harus dipenuhi. Komponen sistem yang dimaksud berupa komponen hardware atau perangkat keras dan komponen software atau perangkat lunak. Pada tahap pengujian tersebut, kita dapat mengetahui apakah sistem yang telah dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL tersebut berhasil dilakukan.

4.1.1. Komponen Pengujian Sistem

Komponen sistem merupakan salah satu syarat dalam pengembangan sebuah sistem informasi. Komponen tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan saat melakukan ujicoba dan juga implementasi sistem. Adapun komponen sistem yang dibutuhkan tersebut adalah:

1. Hardware atau Komponen Perangkat Keras

Perangkat keras merupakan komponen-komponen yang sangat dibutuhkan dalam proses ujicoba dan implementasi sistem. Pada penelitian ini, perangkat keras yang dibutuhkan yaitut:

Tabel 4. 1. Komponen Perangkat Keras (*Hardware*)

No	Nama Komponen	Spesifikasi
1	Processor	Intel ® Core TM i3-234M CPU @ 2.30 GHz
2	RAM	4.00 GB

3	Harddisk/SSD	500 Gb
4	Monitor	14 inches
5	Mouse	2 22
6	Keyboard	

2. Software atau Komponen Perangkat Lunak

Pada saat ujicoba dan implementasi sistem, kebutuhan perangkat lunak juga sangat dibutuhkan karena tanpa perangkat lunak maka sistem tidak dapat dibuat dan juga tidak dapat ujicoba. Untuk mendukung proses ujicoba dan implementasi sistem pada penelitian ini, maka perangkat lunak yang dibutuhkan adalah:

Tabel 4. 2. Komponen Perangkat Lunas (Software)

No	Nama Komponen	Spesifikasi
1	Sistem Operasi	Windows 10 Pro 64 Bit
2	IDE Pemrograman	Notepad++
3	Desain UI Website	Mock Flow
4	Bahasa Pemrograman	PHP (7.3.31), HTML, Javascript
5	Webserver	Apache (2.4.51) (XAMPP 7.3.31)
6	RDBMS	MySQL (MariaDb 10.4.21)
7	IDE Laporan	Microsoft Office Word

4.1.2. Pengujian Black Box

Setelah kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak terpenuhi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian sistem. Pada tahap ini kegiatan yang dilaukan adalah melakukan ujicoba sistem yang telah dibuat sesuai dengan perancangan. Hasil dari pengujian sistem ini yang nantinya dapat diketahui apakah sistem yang telah dibuat sesuai dengan rancangan yang telah proses sebelumnya. Pengujian sistem berfungsi untuk melihat apakah Sistem Informasi Pelayanan Masyarakat ini sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rancangan

yang telah dibangun. Berdasarkan hasil implementasi yang telah dijalankan diatas, maka didapat hasil pengujian sistem sebagi berikut:

Tabel 4. 3. Pengujian Black Box

No	Penguji <mark>an</mark>	Hasil yang	Hasil yang keluar Keteranga	
	W.	diharapkan		
1	Halaman Utama	Menampilkan	Menampilkan	Sesuai
	Website	halaman utama	halaman utama	
		website	website	
2	Halaman Tentang	Menampilkan	Menampilkan	Sesuai
	Desa	halaman Of data	halaman data	
	7	tentang desa	tentang desa	
3	Halaman Berita	Menampilkan	Menampilkan	Sesuai
	Desa	halaman berita desa	halaman berita desa	
4	Halaman Surat	Menampilkan	Menampilkan	Sesuai
	Pengajuan	halaman surat	halaman surat	
		pengajuan	pengajuan	
6	Halaman Login	Menampilkan form	Menampilkan form	Sesuai
	Masyarakat	login masyarakat	login masyarakat	
7	Halaman	Menampilkan form	Menampilkan form	Sesuai
	Registrasi	registrasi	registrasi	
	Masyarakat	Masyarakat	Masyarakat	
8	Halaman Info	Menampilkan data	Menampilkan data	Sesuai

	Pengguna	profil pengguna	profil pengguna
9	Halaman Login	Tampilan Form	Tampilan Form Sesuai
	Admin	Login	Login
10	Halaman Ut <mark>am</mark> a	Menampilkan	Menampilkan Sesuai
	Admin	halaman utama	halaman utama
		admin	admin
11	Halaman Profil	Menampilkan data	Menampilkan data Sesuai
	Desa	profil desa	profil desa
12	Halaman Data	Menampilkan data	Menampilkan data Sesuai
	Masyarakat	Masyarakat	Masyarakat
13	Halaman Data	Menampilkan data	Menampilkan data Sesuai
	Pengajuan Surat	Pengajuan Surat	Pengajuan Surat
14	Halaman Proses	Menampilkan	Menampilkan Sesuai
	Pengajuan Surat	Proses Pengajuan	Proses Pengajuan
		Surat	Surat
15	Halaman	Menampilkan data	Menampilkan data Sesuai
	Manajemen	berita desa	berita desa
	Berita Desa		

4.2. Evaluasi Sistem

Sesuai dengan tahapan penelitian yang dibuat, maka tahap evaluasi sistem yaitu melakukan evaluasi untuk memastikan apakah program atau sistem yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan atau belum. Apabila telah sesuai maka sistem sudah dapat digunakan. Tapi apabila dinyatakan belum sesuai maka pengembang harus kembali ke tahap sebelumnya untuk memperbaiki ketidakseuaian itu sesuai dengan keinginan si klien.

1. Evaluasi Ke<mark>lebihan Dan Kekura</mark>ngan Sistem

Dari hasil pengujian sistem dapat dijelaskan bahwasannya hasil sistem yang diimplementasikan sudah sesusai dengan rancangan yang dibuat. Namun dari semua hal tersebut, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan yang ditemukan pada sistem tersebut antara lain:

a. Kelebihan Sistem

- 1) Tampilan website sudah responsive sehingga mempermudah masyarakat saat membuka halaman website baik ketika menggunakan PC, laptop maupun *Smarphone*.
- 2) Halaman website sudah dibuat informatif untuk memudahkan masyarakat dalam melihat berita dan informasi tentang desa.
- 3) Adanya sistem pelayanan online berupa pengurusan pembuatan KTP, pembuatan KK dan pembuatan surat Pindah. Pada layanan-layanan tersebut tersedia *upload* dokumen pendukung dari masyarakat sebagai

- bahan pertimbangan dari operator desa dalam memproses surat permohonan dari masyarakat.
- 4) Halaman admin sudah dapat menampilkan data masyarakat, data surat pengajuan dari masyarakat, pengelolaan berita desa dan juga update profil desa.

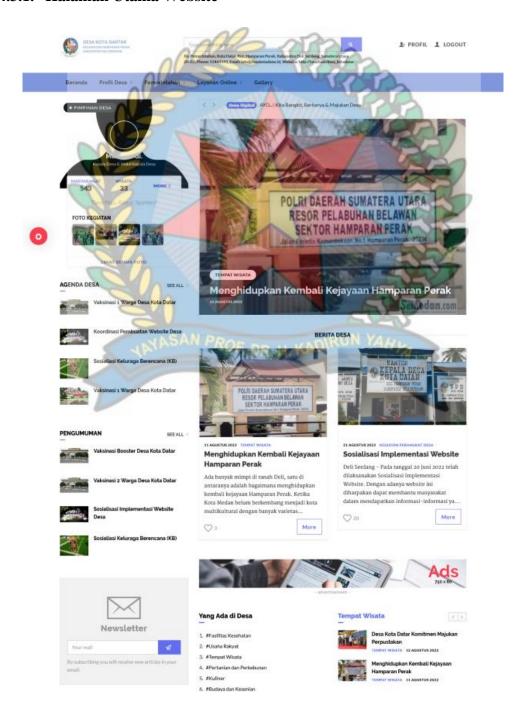
b. Kekurangan Sistem

- 1) Sistem ini masih berbasis website, diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat mengembangkan menjadi aplikasi berbasis mobile atau *android*.
- 2) Model surat yang telah selesai di proses masih melakuan upload data pada sisi admin/operator dan download surat pada sisi website masyarakat, kedepannya akan lebih baik bila surat menyurat sudah otomatis dapat di cetak atau didownload oleh masyarakat ketika admin/operator sudah verfikasi dan surat tidak lagi menggunakan tandatangan basah melainkan tandatangan digital.

4.3. Penggunaan Sistem

Penggunaan sistem merupakan tahapan dimana sistem yang dibangun dan berhasil melewati tahapan evaluasi sistem dengan baik maka sistem tersebut sudah dapat digunakan. Halaman sistem yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

4.3.1. Halaman Utama Website



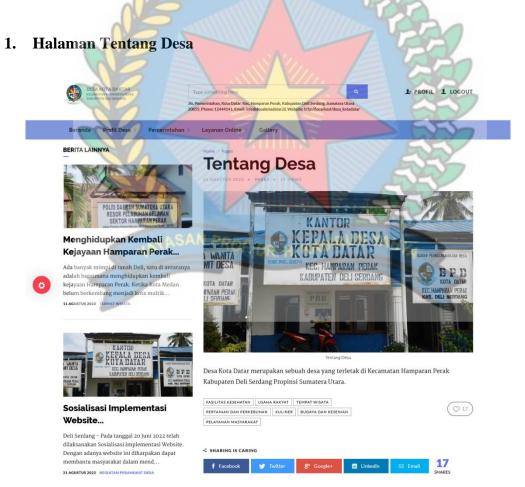




Gambar 4. 1. Halaman Utama Website

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman utama website Desa Kota Datar terdiri dari beberapa link menu yaitu, home, profil desa, pemerintahan, layanan online, login dan registrasi. Kemudian pada bagian

tengah halaman utama terdapat kata sambutan kepada pengunjung, informasi dan berita tentang Desa Kota Datar. Selanjutnya pada pagian bawah atau footer, terdapat link untuk login admin atau operator.



Gambar 4. 2. Halaman Tentang Desa

Berdasarkan gambar halaman tentang desa, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman profil tersebut terdapat informasi tentang Desa Kota Datar. Sejarah singkat, alamat, nomor kontak dan gambar.

2. Halaman Visi dan Misi Desa



Gambar 4.3. Halaman Visi dan Misi Desa

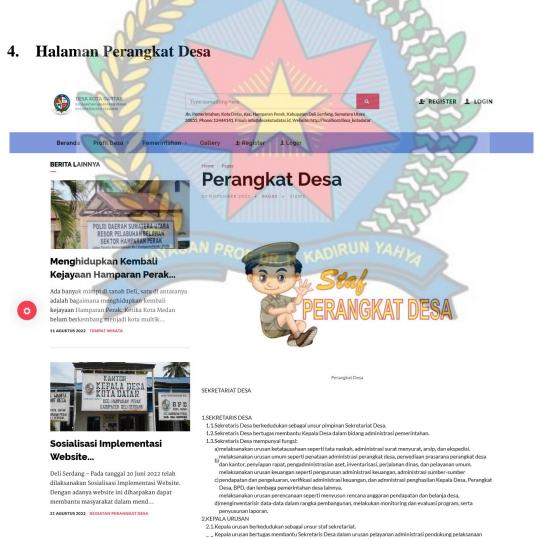
Berdasarkan gambar halaman visi dan misi desa, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut terdapat informasi visi dan misi Desa Kota Datar.

3. Halaman Struktur Desa



Gambar 4.4. Halaman Struktur Desa

Berdasarkan gambar halaman tentang desa, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman profil tersebut terdapat informasi tentang Desa Kota Datar. Sejarah singkat, alamat, nomor kontak dan gambar.



Gambar 4.5. Halaman Perangkat Desa

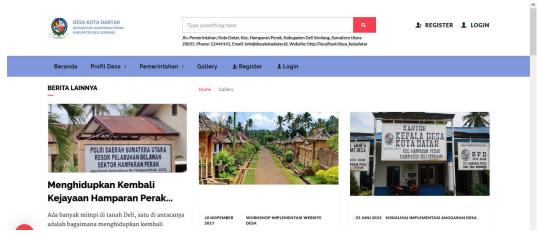
Berdasarkan gambar halaman perangkat desa, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut terdapat informasi perangkat yang ada Desa Kota Datar.

5. Halaman Lembaga Desa



Berdasarkan gambar halaman lembaga desa, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut terdapat informasi lembaga-lembaga yang ada di Desa Kota Datar.

6. Halaman Gallery Desa

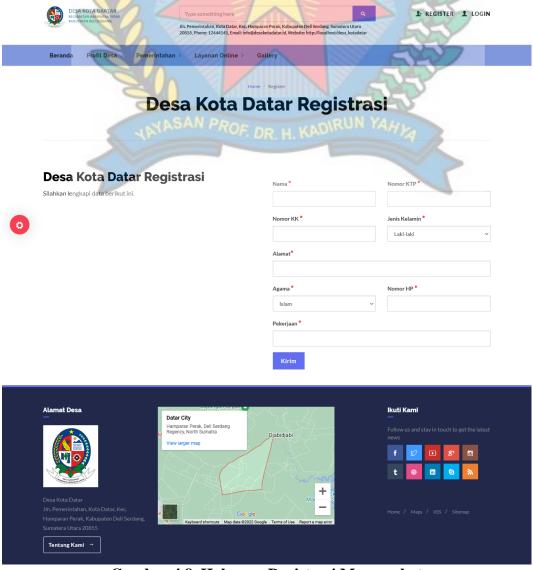


Gambar 4.7. Halaman Gallery Desa

Berdasarkan gambar halaman gallery desa, dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman tersebut terdapat gambar-gambar yang ada di Desa Kota Datar.

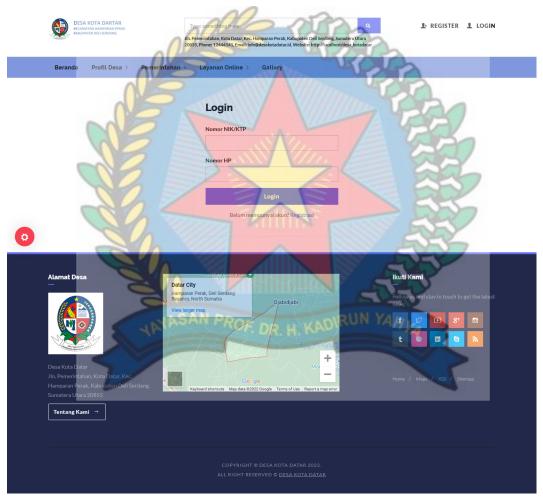
7. Halaman Registrasi Masyarakat

Pada halaman registrasi masyarakat, dapat dilihat bahwasannya pada halaman ini menampilkan formulir isian data masyarakat yang terdiri dari nama, nomor induk kependudukan/nomor nik ktp, nomor kk, alamat, nomor handphone, email, agama dan pekerjaan serta tombol *save* untuk menyimpan data dan tombol *cancel* untuk membatalkan isian formulir.



Gambar 4.8. Halaman Registrasi Masyarakat

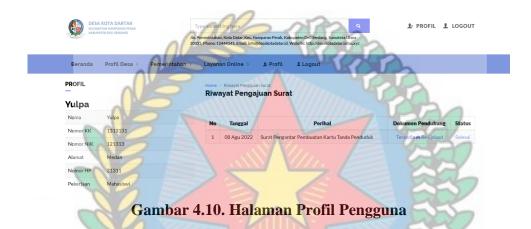
8. Halaman Login Masyarakat



Gambar 4.9. Halaman Login Masyarakat

Pada gambar login masyarakat diatas, maka dapat dilihat bahwasannya pada halaman ini menampilkan formulir untuk login berupa isian nomor nik dan nomor *handphone* masyarakat kemudian tombol *login*.

9. Halaman Profil Pengguna



Pada halaman profil pengguna berupa data masyarakat yang login pada website, dapat dilihat bahwasannya pada halaman ini terdapat data profil masyarakat yang terdiri dari nama, alamat, nomor hp, dan email. Kemudian terlihat juga data riwayat pengajuan surat yang pernah dilakukan oleh pengguna tersebut berupa tanggal, perihal dan status.

a. Halaman Detail Surat Pengajuan



Gambar 4.11. Halaman Detail Surat Pegangajuan

Pada halaman detail surat pengajuan, masyarakat dapat melihat keterangan surat yang telah diajukan tersebut. Pada halaman tersebut dapat juga dilihat apakah surat tersebut telah selesai diproses oleh operator desa atau belum.

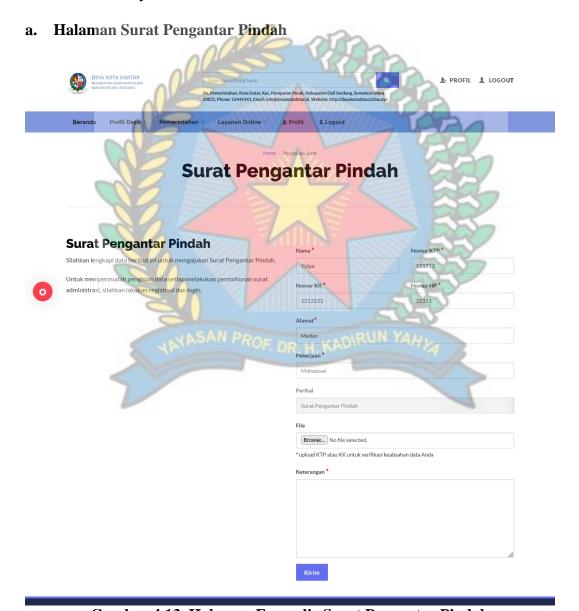
b. Halaman Download Surat



Gambar 4.12. Halaman Download Surat

Halaman ini merupakan tampilan surat yang telah selesai diproses oleh admin kantor desa. Setelah admin kantor selesai memproses surat permohonan dari masyarakat, maka masyarakat dapat mencetak atau mendownload surat tersebut.

10. Halaman Layanan Online



Gambar 4.13. Halaman Formulir Surat Pengantar Pindah

Gambar diatas merupakan halaman layanan masyarakat berupa Surat Pengantar Pindah yang dapat dilakukan oleh masyarakat berupa formulir isian data pengajuan pindah. Pada formulir tersebut masyarakat diminta untuk mengisi nama, nomor ktp, nomor kk, nomor handphone, alamat, pekerjaan, upload

dokumen pendukung seperti file KTP atau file Kartu Kelaurga dan field keterangan serta adanya tombol kirim untuk memproses formulir yang telah diisi.

Surat Pengantar Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Surat Pengantar Pembuatan Kartu Tanda Penduduk

Halaman Surat Pengantar Pembuatan Kartu Tanda Penduduk

Gambar 4.14. Halaman Formulir Surat Pengatar Pembuatan KTP

Gambar diatas merupakan halaman layanan masyarakat berupa Surat Pengantar Pembuatan KTP yang dapat dilakukan oleh masyarakat berupa formulir isian data. Pada formulir tersebut masyarakat diminta untuk mengisi nama, nomor ktp, nomor kk, nomor handphone, alamat, pekerjaan, upload dokumen pendukung seperti file KTP atau file Kartu Kelaurga dan field keterangan serta adanya tombol kirim untuk memproses formulir yang telah diisi.

Description of the control of the co

c. Halaman Surat Pengantar Pembuatan Kartu Keluarga

Gambar 4.15. Halaman Formulir Surat Pengantar Pembuatan Kartu Keluarga

Gambar diatas merupakan halaman layanan masyarakat berupa Surat Pengantar Pembuatan Kartu Keluarga yang dapat dilakukan oleh masyarakat berupa formulir isian data. Pada formulir tersebut masyarakat diminta untuk mengisi nama, nomor ktp, nomor kk, nomor handphone, alamat, pekerjaan, upload dokumen pendukung seperti file KTP atau file Kartu Kelaurga dan *field* keterangan serta adanya tombol kirim untuk memproses formulir yang telah diisi.

4.3.2. Halaman Admin

Untuk melakukan proses data mulai berupa proses surat permohonan dari masyarakat, data masyarakat, update profil desa, manajemen data berita website, maka dibutuhkan halaman untuk admin atau operator.

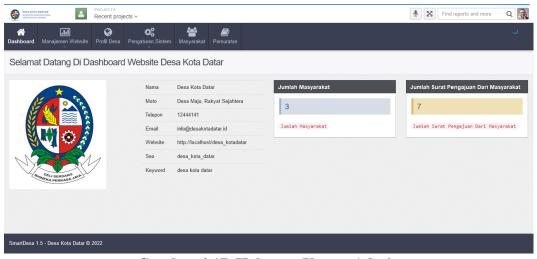
1. Halaman Login Admin



Gambar 4.163. Halaman Login Admin

Pada gambar halaman login admin diatas, dapat dilihat bahwasannya untuk dapat mengakses halaman utama admin, maka operator diminta untuk login terlebih dahulu yaitu memasukkan username dan juga password dari operator tersebut.

2. Halaman Utama Admin



Gambar 4.17. Halaman Utama Admin

Pada halaman utama admin dapat digambarkan bahwasannya halaman utama tersebut berfungsi sebagai tampilan awal untuk admin/operator desa ketika telah berhasil login pada halaman login. Halaman ini menampilkan ucapan selamat datang di sistem informasi desa, tampilan jumlah masyarakat dan jumlah surat permohonan dari masyarakat.

3. Halaman Manajemen Berita Desa



Gambar 4.18. Halaman Manajemen Berita

Pada gambar halaman manajemen berita desa diatas dapat dilihat bahwasannya halaman ini menampilkan data-data berita desa berupa judul berita, kategori berita dan tanggal berita.

4. Halaman Profil Desa

Pada gambar halaman profil, dapat dilihat bahwasannya halaman ini digunakan untuk mengisi data profil desa dan juga dapat merubah data profil desa. Field yang ditampilkan pada halaman tersebut yaitu, nama desa, alamat, nomor

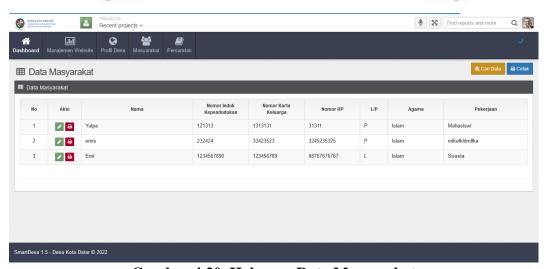
telepon, alamat email, logo, gambar tampak depan dan juga gambar google map.

Kemudian terdapat tombol *update* data jika akan melakukan perubahan data.



Gambar 4.19. Halaman Profil Desa

5. Halaman Data Masyarakat



Gambar 4.20. Halaman Data Masyarakat

Pada gambar halaman data masyarakat diatas, dapat dilihat bahwasannya halaman ini digunakan untuk menampilkan data masyarakat yang telah melakukan registrasi pada halaman website. Halaman data masyarakat menampilkan tabel berupa nomor, nama, nomor nik, nomor kk, alamat, jenis

kelamin, agama dan pekerjaan. Halaman ini juga menyediakan tombol cetak data masyarakat tersebut.

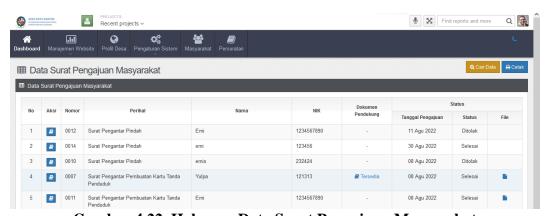
6. Halaman Cetak Data Masyarakat



Gambar 4.21. Halaman Cetak Data Masyarakat

Halaman cetak ini menampilkan data masyarakat untuk dicetak berupa berupa nomor, nama, nomor nik, nomor kk, alamat, jenis kelamin, agama dan pekerjaan, tanggal cetak dan juga nama penjabat penandatangan.

7. Halaman Data Surat Pengajuan Masyarakat



Gambar 4.22. Halaman Data Surat Pengajuan Masyarakat

Pada halaman data surat pengajuan dari masyarakat dapat dilihat bahwasanya pada halaman ini menampilkan data surat-surat yang telah diajukan oleh masyarakat melalui website desa. Pada halaman ini menampilkan tabel berupa nomor, aksi, jenis surat, nama, nomor nik, tanggal pengajuan, status dan download file.

8. Halaman Detail Surat Pengajuan Masyarakat

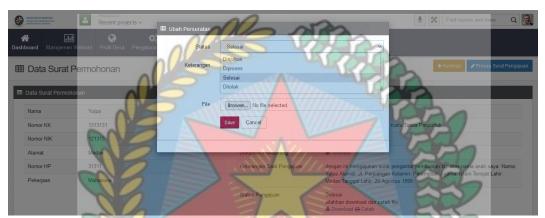


Gambar 4.23. Halaman Detail Surat Pengajuan Masyarakat

Pada halaman detail surat pengajuan masyarakat dapat dilihat bahwasannya pada halaman ini merupakan rincian surat yang telah diajukan oleh masyarakat. Pada halaman tersebut terdapat data-data surat, link dokumen pendukung yang telah diupload, link dokumen dari desa, tombol proses surat dan tombol cetak.

Untuk memproses surat permohonan, operator dapat men-klik tombol "Proses Surat" berwarna biru dipojok kanan atas halaman ini.

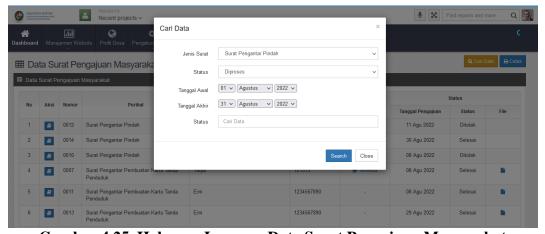
9. Proses Surat Pengajuan Masyarakat



Gambar 4.24. Halaman Proses Surat Pengajuan Masyarakat

Pada halaman proses surat mengajuan masyarakat ini, operator dapat menentukan status dari surat permohonan dari masyarakat tersebut dan memberikan keterangan serta mengupload file surat yang telah selesai di proses oleh admin desa.

10. Halaman Laporan Data Surat Pengajuan Masyarakat



Gambar 4.25. Halaman Laporan Data Surat Pengajuan Masyarakat

Untuk melihat laporan data surat-surat yang diajukan oleh masyarakat, operator dapat meng-klik tombol "Cari Data" yang berada di pojok kanan atas berwarna kuning. Ketika tombol cari di-klik maka akan muncul tampilan

pencarian data berupa Jenis Surat, Status, Tanggal Awal (tanggal awal pengajuan), Tanggal Akhir (tanggal akhir pengajuan), kemudian tombol "Seach" untuk memproses dan setelah itu akan muncul data yang ditentukan pada formulir pencarian tersebut. Setelah data terlihat, operator dapat men-klik tombol Cetak bila ingin mencetak laporan.

Desa Kota Datar, 21 Agustus 2022

<u>Mazni, SPdi.</u> Kepala Desa Kota Datar

Gambar 4.26. Halaman Laporan Data Surat Pengajuan Masyarakat

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwasannya pada halaman laporan data surat pengajuan masyarakat ini menampilkan data surat-surat yang telah diajukan oleh masyarakat melalui website desa. Pada halaman ini menampilkan tabel berupa nomor, aksi, jenis surat, nama, nomor nik, tanggal pengajuan, status dan juga status file.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan proses penelitian di Kantor Desa Kota Datar, menganalisa, merancang sistem, membuat sistem dan melakkan ujicoba serta mengimplementasikannya, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain:

- 1. Sistem dirancang dan dibuat dengan dua buah sistem yang berbeda, yaitu sebuah website bagi masyarakat untuk pengajuan surat permohonan pembuatan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan Surat Pindah serta sebuah sistem administrasi bagi operator desa untuk mengelola data surat yang masuk dari masyarakat serta pengelolaan informasi-informasi desa yang akan ditampilkan dalam website utama.
- 2. Dengan sistem yang dibuat, masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor desa, melainkan cukup membuka website desa, melakukan registrasi, melakukan login dan kemudian mengisi formulir surat pengajuan yang diinginkan. Pada sisi operator desa akan melihat data surat pengajuan dari masyarakat, kemudian memproses surat pengajuan tersebut, serta dapat melihat data masyarakat yang telah melakukan registrasi pada website.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan sistem informasi administrasi. Ada beberapa saran yang dapat mengambangkan penelitian ini, antara lain:

- 1. Sistem informasi dapat ditambahkan dengan memberikan *notifikasi* atau pesan secara langsung kepada masyarakat ketika surat pengajuannya telah selesai.
- 2. Surat menyurat dapat dibuat dengan tandatangan digital dan tidak lagi menggunakan tanda tangan basah dan stempel.
- 3. Sistem informasi dapat dikembangkan menjadi versi *mobile*.

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHIA

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, N, Alhempi, R.R (2021). Analisis Kepuasan Konsumen PT. Hawaii Holiday Hotel Pekanbaru. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(9), 1923-1930.
- Astuti, B.D, Dharmawan, Y, Mawarni, A, Nugroho, R.D (2020). Pengembangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAP) (Studi Kasus Pada Desa Siaga Aktif Sukodono Tahun 2019). Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 8(2), 201-209.
- Candra, M.A.A, Wulandari, I.A (2021). Sistem Informasi Berprestasi Berbasis Web Pada SMP Negeri 7 Kota Metro. *Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer (JMIK)*, 01(01), 175-189.
- Fitri, R, Asyikin, A.N, Nugroho, A.S.B (2017). Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis TIK. *Jurnal Positif*, 3(2), 99-105.
- Fridayanthie, E.W, Haryanto, Tsabitah, T (2021). Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web. *Jurnal Paradigma*, 23(2), 151 157.
- Hardinata, R. S, Fitriani, W, Pramono, C, Muttaqin, M, Ritonga, H. M, Marlina, L, Suheri, Khaliq, A, (2018). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 5 (Studi Kasus: Universitas Pembangunan Panca Budi Medan). *Jurnal Teknik dan Informatika*, 6 (1), 42 45.
- Irawan, Y. (2020). Sistem Pengeloaan Arsip Surat dan Dokumen pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bengkalis. *Riau Journal of Computer Science*, 06(02), 154–159.
- Jogiyanto, H. M. (2019). Analisis Dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis. Andi Offset.
- Kadir, A. (2019). *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL*. Penerbit Andi.
- Kanedi, I, Utami, F.H, Zulita, L.N (2019). Sistem Pelayanan Untuk Peningkatan Kepuasan Pengunjung Pada Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Bengkulu. *Jurnal Pseodocde*, 4(1), 37-46.
- Kurniawan, T. A. (2018). Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(1), 77.

- Kustiyaningsih, Y., & Devie, R. A. (2017). Pemrograman Basis Data Berbasis Web Dengan Menggunakan PHP & MySQL. In *Edisi Pertama*, *Graha Ilmu*, *Yogyakarta*. Graha Ilmu.
- Ladjamudin, A.-B. bin. (2017). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu.
- Mayasari, N, Niska, D.Y, Samosir, E.R (2019). "Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Itemset Promosi Penjualan Pada CV. Sumber Segar Utama". *Jurnal Teknik dan Informatika*, 6(1): 31 36.
- Nugroho, B. (2018). Dasar Pemograman Web PHP MySQL dengan Dreamweaver. Gava Media.
- Legi, C, Rindengan, Y.D.Y, Sentinuwo, S. Pengembangan Sistem Informasi Desa Di Kecamatan Tombatu. *Jurnal Teknik Informatika*. 1-8.
- Putri, N, Prabowo, N.A, Widyanto, R.A (2019), Implementasi Metode Prototyping Pada Perancangan Aplikasi Electonic Ticket (E-Ticket) Berbasis Android. *Jurnal Komtika (Komputasi dan Informatika)*, 3(2), 63-69.
- Rozi, F, Listiawan, T (2017). Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika (JIPI)*, 2(2), 107-112.
- Sanjaya, K. O., Subawa, I. G. B., & Asmarajaya, I. K. A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat Terintegrasi (SUMATRI) Berbasis Website dan Android. *Jurnal Ilmiah Merpati*, 8(3), 222–231.
- Sitinjak, D.D.J.TJ, Maman, Suwita, J (2020). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Jurnal Ipsikom*, 8(1).
- Suheri (2022). Perancangan Aplikasi Ujian Online Pada Masa Pandemi Persiapan Ujian Nasional. *Jurnal Nasional Teknologi Komputer*, 2 (3). 132 141.
- Sumarsid, Paryanti, A.B (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Grabfood (Studi Wilayah Kecamatan Setiabudi). Jurnal Ilmiah M-Progress, 12(1), 70-83.
- Yoko, P, Adwiya, R, Nugraha, R (2019). Penerapan Metode Prototype dalam Perancangan Aplikasi SIPINJAM Berbasis Website pada Credit Union Canaga Antutn. *Jurnal Ilmiah Merpati*, 7(3), 212-223.